

**ANALISIS PESAN DAKWAH FILM ANIMASI RIKO THE  
SERIES SEASON 3 OLEH AKUN YOUTUBE  
RIKO THE SERIES (EPISODE 1-5)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh:**

**WILDANY KHUMAERAH**  
**NIM: 105271112820**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1446 H/2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Wildany Khumacrah**, NIM. 105271112820 yang berjudul "**Analisis Pesan Dakwah Film Animasi "Riko The Series" Season 3 oleh Akun YouTube Riko The Series (Episode 1-5)**" telah diujikan pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Shafar 1446 H.  
Makassar, -----  
29 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

Sekretaris : H. Muhammad Syahrudin, M. Kom.I. (.....)

Anggota : M. Zakaria Al Anshori, S. Sos.I., M. Sos.I. (.....)

Amri Amir, Lc., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)

Pembimbing II : Dr. Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....)

Disahkan Oleh :



Dr. Amrah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Wildany Khumaerah**

NIM : 105271112820

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Film Animasi "Riko The Series" Season 3 oleh Akun YouTube Riko The Series (Episode 1-5).

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.
2. H. Muhammad Syahrudin, M. Kom.I.
3. M. Zakaria Al Anshori, S. Sos.I., M. Sos.I.
4. Amri Amir, Lc., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAK Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildany Khumaerah

Nim : 105271112820

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Dzulqa'dah 1445 H  
19 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan.



Wildany Khumaerah  
Nim: 105271112820

## ABSTRAK

**Wildany Khumaerah. 105271112820. 2023.** Analis pesan dakwah film animasi Riko The Series season 3 oleh akun youtube Riko The Series (episode 1-5) Dibimbing oleh **Dahlan Lama Bawa dan Aliman.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah dan bentuk penyajian pesan dakwah yang terdapat film animasi Riko The Series season 3 episode 1-5 Selain itu juga, peneliti ingin agar film animasi menjadi media yang bukan hanya sebagai penghibur tetapi untuk edukasi pendidikan terutama pada anak-anak.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. metode *content analysis* yaitu mendeskripsikan dan menganalisis isi pesan dengan mengolah pesan untuk memperoleh penjelasan yang mengandung suatu isi pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan mulai dari Mei sampai Juni 2024.

Berdasarkan hasil penelitian, film dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian dakwah. Adapun pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5 disampaikan dalam bentuk dialog yang mencakup tiga kategori yaitu: akidah, akhlak, dan syariah. Seperti: perintah untuk mengerjakan salat 5 waktu, manusia suka khilaf, sesungguhnya semua milik Allah dan akan kembali kepada-Nya, membantu orang yang kesulitan.

**Kata Kunci: Film, Animasi, Pesan-Pesan Dakwah.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Film animasi Riko The Series Season 3 oleh Akun Youtube Riko The Series (episode 1-5)”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umat muslim yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Strata 1 sebagai Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memperkenankan penulis untuk menimba ilmu terutama ilmu agama di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. H. Lukman Abdul Shamad, Lc., M.Pd selaku Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Aliman, Lc., M.Fil.I Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan dan Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi KPI.
5. Dr. Dahlan Lama Bawa, M.Ag., dan Dr. Aliman, Lc., M.Fil.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan didikan terbaik selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan setiap ilmu dan bimbingan selama proses belajar mengajar.
7. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua, Ayahanda Mustam Saleh dan Ibunda Nurmalasari, atas segala jasanya yang tak terbalas. Doa, dukungan dan kasih sayangnya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020.

Akhir kata penulis mengucapkan *Jazakumullahu khairan katsiran* atas semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kita dalam meniti kehidupan ini.

Makassar, 17 Mei 2024 M

Penulis

Wildany Khumaerah  
Nim:105271112820

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Tinjauan Tentang Dakwah.....	7
2. Tinjauan Tentang Film .....	21
3. Tinjauan Tentang Film Animasi .....	26
B. Analisis Isi.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	31
C. Fokus Penelitian .....	31
D. Deskripsi Penelitian .....	31
E. Sumber Data.....	32
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33

H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
1. Riko The Series .....	36
2. Garis Sepuluh Corporation, Rumah Produk Film Animasi Riko The Series .....	38
3. Struktur Kru dan Tokoh Film Animasi Riko The Series .....	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	43
1. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Riko The Series Season 3 Episode (1-5) .....	43
2. Bentuk Penyajian Pesan Dakwah dalam Film Animasi Riko The Series Season 3 Episode (1-5) .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Perkembangan teknologi pada era globalisasi ini sangatlah pesat, seperti media-media elektronik mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring berkembangnya zaman, dimana dengan semakin canggihnya teknologi dapat memudahkan semua kalangan masyarakat untuk mengakses berbagai kebutuhan dengan mudah. Sehingga tidak menutup kemungkinan dapat dijadikan sarana dakwah. Internet merupakan salah satu bentuk dari berkembangnya teknologi, metode dakwah melalui internet menjadi media yang tepat sehingga internet dapat digunakan sebagai sarana untuk berdakwah.

Menurut Hafi Anshari yang dikutip oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah, dakwah adalah suatu pesan yang disampaikan dari subjek dakwah (Da'i) ke objek dakwah (Mad'u) yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun Hadis.<sup>1</sup>

Menurut Syekh Ali Mahfuzh, dakwah adalah menyeru manusia agar melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis, menyuruh mereka berbuat ma'ruf dan mencegah dari berbuat mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009, Cet ke-1) h. 88

<sup>2</sup> Faldiansyah, Iqrom, dan Musa. "Dakwah Media Sosial: Alternatif Dakwah Kontemporer." *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam* 15.2 (2020) h. 36

Dakwah merupakan penyampaian ajaran agama Islam tujuannya agar orang tersebut melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh dengan sepenuh hati. Pendapat lain mengatakan dakwah adalah risalah langit yang diturunkan ke bumi, berupa ajaran Sang Khaliq kepada makhluk yakni agama Islam dan jalan-Nya yang lurus yang sengaja dipilih-Nya dan dijadikan sebagai jalan satu-satunya untuk bisa selamat dan kembali kepada-Nya.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dakwah pada hakikatnya adalah upaya mengajak manusia bersedia mengenal Tuhan secara baik dan benar artinya tidak hanya terbatas pada mengetahui Allah dan Rasul-Nya semata, lebih jauh lagi mampu menghayati dan menghadirkan Tuhan dalam segenap aktivitasnya, sehingga mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Dakwah juga mengandung arti mendidik manusia agar mereka bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Mendidik adalah pekerjaan menanamkan nilai-nilai ke dalam jiwa manusia. Nilai-nilai yang ditanam dalam dakwah adalah keimanan, kejujuran, keadilan, kedisiplinan, kasih sayang, rendah hati, dan nilai akhlak mulia lainnya. Sebagai penyambung risalah kenabian Da' i menyadari bahwa dakwah adalah amanat dari Allah.<sup>4</sup>

Era globalisasi saat ini, media sosial merupakan salah satu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku manusia. Media sosial saat ini menjadi wadah

---

<sup>3</sup> Arifin Zain, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Yayasan Pena bekerja sama dengan Ar-Raniry Press, 2009, Cet ke-1), h. 2

<sup>4</sup> Arifin Zain, *Dakwah Rasional*, h. 4

untuk penyampaian pesan, informasi, budaya bahkan mampu menjadi penentu perubahan budaya dalam suatu masyarakat. Hal ini karena pemanfaatan media sosial yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, mulai dari menyampaikan maupun mendapatkan informasi, berita atau topik tentang gaya hidup, makanan, tempat wisata, ilmu dan lain sebagainya. Oleh karena itu, media sosial menjadi sarana yang tepat untuk berdakwah karena banyak digemari masyarakat dengan tujuan mengajak untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk saling mengingatkan dalam kebaikan, mencegah keburukan menambah ilmu agama yang bermanfaat, dan menyampaikan informasi lainnya yang berdampak positif bagi masyarakat.<sup>5</sup>

Youtube merupakan media yang menyediakan berbagai macam video yang dapat ditonton dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Youtube merupakan sebuah situs web sharing (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di Youtube adalah klip musik (video klip), video buatan para penggunanya sendiri, dan film. Youtube mulai berdiri pada bulan Februari 2005 di San Bruno, California, Amerika Serikat yang diprakarsai oleh tiga orang founder Youtube, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim.<sup>6</sup>

Youtube menjadi salah satu media yang tepat dan efektif untuk digunakan sebagai sarana berdakwah di era modern saat ini. Berdakwah dengan media Youtube merupakan sarana yang efektif, karena menjadi inovasi terbaru dalam

---

<sup>5</sup> [https://fpscs.uui.ac.id/blog/2022/08/18 sosial-media-dakwah /media- /](https://fpscs.uui.ac.id/blog/2022/08/18%20sosial-media-dakwah%20/media-/) (diakses pada 16 Juni 2023)

<sup>6</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> (diakses pada 16 Juni 2023)

berdakwah dengan didasari metode yang pas dan tepat. Dengan berdakwah melalui Youtube, tentu akan lebih efektif karena mencakup sasaran yang lebih luas mengingat bahwa penggunaanya berasal dari berbagai kalangan dan usia. Dakwah melalui media sosial Youtube ini bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal ini didasari oleh kebanyakan masyarakat sudah memiliki aplikasi Youtube pada handphone, sehingga mereka dengan senang hati menerima ajakan dakwah yang disampaikan oleh para Da'i karena mereka dapat dengan langsung melihat, mendengar, bahkan membaca tidak harus online, sehingga akan mempermudah mereka yang memiliki kesibukan tetapi ingin belajar agama dan menjadikan masyarakat lebih mudah menerima suatu ajakan dakwah.<sup>7</sup>

Adapun tayangan-tayangan yang tersedia di Youtube salah satunya adalah film animasi. Film animasi adalah film yang terbuat dari hasil pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar atau ilustrasi yang dicetak dalam frame. Para Da'i harus memanfaatkan media sosial terutama Youtube untuk berdakwah dengan menggunakan konsep yang menarik dan menghibur. Salah satu metode dakwah dengan menggunakan film animasi. Maka dari itu suatu kelompok masyarakat memanfaatkan film animasi sebagai metode baru berdakwah. Hingga akhirnya saat ini telah muncul berbagai film animasi yang kental dengan nuansa Islami.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> <https://nalarpolitik.com/eksistensi-youtube-sebagai-media-dakwah-masa-kini/> (diakses pada 6 Juni 2023)

<sup>8</sup> <https://kpi.iainkediri.ac.id/mengenal-dakwah-melalui-film-animasi/> (diakses pada 6 Juni 2023)

Film Animasi Riko The Series merupakan animasi anak yang dibuat oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto, dan diproduksi oleh Garis Sepuluh. Animasi ini tidak hanya sekedar memberikan hiburan akan tetapi, juga memberikan hiburan sekaligus pengetahuan agama Islam, edukasi, dan dakwah bagi para penontonnya terutama pada anak-anak yang tertarik dengan sesuatu yang berhubungan dengan animasi. Film Animasi Riko The Series sangat menarik karena pada setiap episodenya terkandung pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada para penonton.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian mendalam dalam bentuk analisis isi dengan judul “Analisis pesan dakwah dalam film animasi Riko The Series Season 3 Oleh akun Youtube Riko The Series episode 1-5.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum film animasi Riko The Series?
2. Apa isi pesan dakwah dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5?
3. Bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum film animasi Riko The Series.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.
3. Untuk mengetahui bentuk penyajian pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat tentang nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam Film Animasi Riko The Series.
  - b. Memberikan kontribusi dan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai Film Animasi Riko The Series.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memberikan tontonan kepada anak-anak.
  - b. Diharapkan dapat menjadi wadah untuk memberikan pesan positif kepada anak-anak.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Tinjauan Tentang Dakwah

Dakwah berasal dari kata *da'a* yang berarti: memanggil, menyeru, bahkan mengundang, pengertian lain dari dakwah, yaitu dakwah merupakan seruan untuk mengajak umat manusia menuju kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dakwah merupakan bagian yang mendasar dalam kehidupan seorang muslim, yakni mengajak atau memberikan dorongan (motivasi), serta membimbing orang lain ke jalan kebenaran. Tujuannya agar orang tersebut mau menerima ajakan agama Islam dengan penuh kesadaran dan keikhlasan agar dirinya dapat selamat di dunia dan akhirat.<sup>9</sup>

Secara terminologi, dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah bukan hanya tugas seorang Da'i atau tokoh agama, melainkan setiap muslim harus bisa melakukan dakwah, karena dakwah tidak hanya terbatas pada ceramah, akan tetapi akhlak yang baik kepada sesama manusia merupakan bagian dari dakwah.<sup>10</sup>

Pengertian dakwah menurut Abdul Karim Zaidan “Dakwah ialah panggilan menuju jalan Allah, dengan melakukan kegiatan untuk mengajak kepada Islam, agar manusia memperoleh jalan hidup yang baik, diridhoi oleh

---

<sup>9</sup> Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah dengan Cerdas*, (Yogyakarta: Laksana, 2017, Cet ke-1) h. 11

<sup>10</sup> Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Prenadamedia: Jakarta, 2018, Cet ke-4) h. 7

Allah karena pada hakikat daripada kehidupan adalah pengantar untuk kehidupan akhirat yang abadi.<sup>11</sup> Seperti yang dikatakan M Arifin bahwa dakwah merupakan suatu ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya. Dakwah dapat dilakukan secara sadar dan terencana agar dapat mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Tujuannya ialah agar timbul kesadaran dalam diri seseorang suatu kesadaran, keinsafan, terhadap ajaran agama Islam dengan ikhlas tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>12</sup>

Secara umum definisi yang dikemukakan oleh para ahli merujuk pada kegiatan yang bertujuan pada perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini ditunjukkan pada peningkatan iman dalam diri seseorang, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah kehidupan. Dakwah mengharapkan komunikannya (Mad'u) bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh komunikatornya (Da'i). Dakwah merupakan komunikasi yang khas dengan menggunakan pendekatan yang tujuannya mempengaruhi perilaku seseorang baik verbal maupun non verbal.<sup>13</sup>

Dakwah Islam adalah tugas suci kepada setiap muslim dimanapun ia berada, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis dakwah adalah kewajiban menyerukan dan menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Ritonga, Muslimin. "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial." *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)* 3.1 (2019), h. 60-77

<sup>12</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004, Cet ke-6), h. 6

<sup>13</sup> Armawati Arbi, *Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2003 Cet ke 1) h. 33.

<sup>14</sup> Harjani Helfi dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2006, Cet ke-2) h. 5

Maka dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah kegiatan mengajak, menyeru manusia ke jalan yang diridhoi Allah, dengan cara menyuruh untuk berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar manusia dapat menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya baik di dunia maupun sebagai bekal untuk kelak di akhirat.

#### **a. Pesan Dakwah**

Menurut Onong Uchjana Effendy (1998), pesan adalah suatu proses komunikasi merupakan perpaduan dari pemikiran dan perasaan dengan bahasa/lambang-lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain. Pesan merupakan suatu hal yang dijadikan sebagai isyarat dalam kegiatan berkomunikasi, karena dengan suatu pesan hubungan komunikasi seseorang dengan lainnya akan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>15</sup>

Pesan dakwah adalah pesan yang berisi informasi yang mengajak objek dakwah menuju syariat Islam atau menyeru manusia untuk melaksanakan ajaran Islam, menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Pada praktiknya, pesan itu disampaikan secara teratur berdasarkan kebutuhan objek dakwah. Mengacu pada “pola pesan persuasif” Alan H. Monroe (1930), pesan dakwah hendaknya disusun dengan menggunakan pola sebagai berikut: mampu menarik minat objek dakwah, memberikan kepuasan berupa solusi dalam perspektif Islam atas masalah

---

<sup>15</sup> <https://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-dakwah-menurut-para-ahli.html> (diakses pada 6 Juni 2023)

yang dihadapi objek dakwah, disesuaikan dengan kebutuhan objek dakwah, komunikasi berhasil jika Da'i mampu memahami Islam dan melakukan tindakan sesuai dengan pesan yang mereka terima, menciptakan gambar dalam pemikiran objek dakwah tentang apa akibat jika melakukan sesuatu perbuatan atau tidak melakukan suatu perbuatan.<sup>16</sup>

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai sehingga setiap muslim memiliki komitmen berdakwah, baik itu secara individu ataupun kelompok, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan secara terus menerus. Pesan dakwah tidak lain adalah Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an, Hadis, dan juga sumber lain yang merupakan interpretasi dari kedua sumber tersebut yang meliputi akidah, syariah, akhlak dan muamalah dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Agar timbul dalam diri seseorang suatu kesadaran dalam pelaksanaan pengamalan ajaran agama Islam agar selamat di dunia dan di akhirat.<sup>17</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pesan dakwah adalah suatu komponen dalam proses komunikasi yang berisi informasi keIslaman yang menunjukkan kepada objek dakwah (Mad'u) jalan menuju syariat Islam dengan cara menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya yang disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u dengan cara sistematis berdasarkan kebutuhan objek dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang meliputi

---

<sup>16</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*. (Bandung: Romelte, 2013, Cet ke-1) h. 32-33

<sup>17</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006, cet ke-1), h. 24

aspek akidah, syariah, akhlak, dan sebagainya. Dalam penelitian ini pesan dakwah yang akan dikaji adalah pesan-pesan dakwah Islam yang terdapat dalam film Animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.

Secara umum menurut ada 4 pokok pengklarifikasian pesan dakwah menurut Muhammad Munir dalam bukunya, *Manajemen Dakwah*. Yaitu:

- a. Akidah, merupakan apa yang diyakini seseorang dengan kepercayaan sepenuh hati dan membenaran terhadap sesuatu tanpa adanya keraguan. Aspek akidah ini akan membentuk akhlak manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dakwah adalah akidah karena memiliki ciri khas yang membedakannya dengan agama lain. Yaitu: persaksian syahadat, pemahaman bahwa Allah adalah Tuhan semesta alam dan Muhammad adalah Rasul Allah, tentang hal gaib, pemahaman iman dan amal perbuatan dalam bentuk ibadah sebagai bentuk dari manifestasi dari iman. Posisi iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam.<sup>18</sup>
- b. Syariah, Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam dalam sejarah. Materi dakwah yang bersifat syariah ini merupakan jantung yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kaum muslimin.<sup>19</sup> Syariat secara terminologi berarti sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam. Syariat berisi aturan-aturan hukum yang merupakan implementasi dari kandungan Al-Qur'an dan Hadis yang mengatur kehidupan manusia di dunia dalam rangka menggapai bahagia di dunia dan akhirat.

---

<sup>18</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, h. 24-25

<sup>19</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, h. 26.

Hukum Islam mengatur hidup manusia agar sesuai dengan kehendak Allah dan kehendak fitrah manusia karena Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana tentang kehendak, kebutuhan, dan fitrah manusia daripada manusia itu sendiri.<sup>20</sup>

- c. Muamalah, Kata muamalah secara terminologi mempunyai makna yang sama dengan *al-mufa'alah* saling timbal balik. Maksudnya adalah bagaimana seseorang melakukan sebuah aktivitas dengan satu orang atau beberapa orang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Muamalah adalah peraturan yang berasal dari Allah yang harus ditaati dalam kehidupan bermasyarakat agar terpenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan yang berkaitan dengan urusan dunia dalam kehidupan sosial masyarakat.<sup>21</sup>
- d. Akhlak, Kata akhlak berasal dari bahasa Arab “khuluqun”, artinya tindakan yang berkaitan erat antar Khaliq dan Makhluk. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam yang harus dipegang teguh oleh setiap muslim, seseorang dikatakan berakhlak jika tingkah lakunya sopan, lembut, murah senyum, tidak suka mencaci, yang akan melahirkan sikap toleran, memaafkan kesalahan orang lain, senang menolong sesama, tutur kata yang baik .<sup>22</sup>
- Seseorang yang memiliki akhlak baik begitu mulia karena Allah Swt mengutus Muhammad Saw dengan membawa tugas menyempurnakan akhlak seluruh umat manusia karena merupakan hal yang penting dalam berinteraksi dengan

---

<sup>20</sup> Farhat Abdullah. 2019. “Keutamaan Syariat Islam.” Vol. 12, no. 1, 6 Juni

<sup>21</sup> Prof. Dr. H. Abdul Rahman Ghazaly M.A, Drs. H. Ghufroon Ihsan, M.A., *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010, Cet ke-1), h. 3

<sup>22</sup> Suhartono dan Roidah Lina, *Pendidikan Akhlaq Dalam Islam*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019, Cet ke-1) h. 6-7

masyarakat.<sup>23</sup> Upaya untuk melakukan akhlak terpuji dimulai sejak kelahiran manusia agar tetap berperilaku sesuai dengan petunjuk dan hidayah dari Allah Swt agar terhindar dari akhlak tercela sebagai bentuk kemaksiatan. Akhlak suatu sifat yang terdapat dalam jiwa seseorang mengakibatkan timbulnya perbuatan baik dan terpuji disebut dengan akhlakul karimah, sedangkan jika menimbulkan perbuatan buruk disebut dengan akhlakul mazhmumah. Berakhlak bukan hanya dengan sesama manusia, tetapi juga mencakup akhlak kepada Allah Swt, kepada sesama manusia, dan juga akhlak kepada lingkungan. Akhlak yang baik dapat mengakibatkan pelakunya merasakan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>24</sup>

#### **b. Unsur-Unsur Dakwah**

Unsur – unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah Da'i (pelaku dakwah), Mad'u (penerima dakwah), Maddah (materi dakwah), Wasilah (media dakwah), Thariqah (metode dakwah).

##### **a. Dai (Pelaku dakwah)**

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik menggunakan lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan secara individu, maupun kelompok, atau melalui sebuah organisasi/ lembaga. Secara umum kata Da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam) dimana mereka berkewajiban melaksanakan dakwah.

---

<sup>23</sup> Abdul Rahman, M.Pd, *Konsep Pendidikan Akhlaq, Moral, dan Karakter dalam Islam*, (Pekanbaru: Guepdia, 2020) h. 9

<sup>24</sup> Imtihanatul, "Akhlaq dalam Perspektif Islam", Vol. 6, No. 2 (2020) h.112 dan 127

Seorang Da'i yang dipahami sebagai mubaligh adalah mereka yang memang memiliki keahlian untuk menyampaikan materi agama kepada umat dalam rangka untuk kembali ke jalan Allah Swt. Mereka melaksanakan dakwah dengan kepiawaian dan pemahaman agama yang mereka miliki.<sup>25</sup>

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah orang atau kelompok manusia yang menjadi tujuan dakwah atau penerima dakwah, baik yang beragama Islam maupun yang bukan. Dakwah berupaya mendorong individu yang belum memeluk Islam untuk melakukannya, sedangkan mereka yang sudah beragama Islam ingin meningkatkan kualitas Iman, Islam, dan Ihsan dengan mempelajari Islam.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah segala sesuatu berupa pesan-pesan dakwah agama Islam yang harus disampaikan Da'i dalam berdakwah. Pada dasarnya, materi dakwah hanyalah berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an merupakan sumber utama yang harus disampaikan melalui dakwah dengan bahasa yang dimengerti masyarakat (komunikan/audiens). Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang mutlak kebenarannya dan dijaga sendiri oleh Allah akan keutuhan, keaslian, dan keakuratannya.<sup>26</sup> Dengan kata lain, materi/pesan dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan Da'i kepada Mad'u.

Merencanakan penyusunan pesan adalah menentukan tema dan materi dakwah yang sesuai dengan kondisi dan situasi Mad'u. Pesan dakwah yang dapat

---

<sup>25</sup> Dr. H. Mustafirin, *Dakwah Melalui Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022, Cet ke-1) h. 11

<sup>26</sup> Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994, Cet ke-1), h. 57

menimbulkan perhatian adalah pesan dakwah yang mudah diperoleh dan terlihat perbedaannya dengan pesan dakwah lainnya karena kebanyakan Mad'u lebih memilih yang paling gampang, yang tidak terlalu banyak menyita energi, atau yang memerlukan biaya yang tinggi.<sup>27</sup> Adapun materi-materi dakwah terdapat beberapa pokok pembahasan, diantaranya:

- a) Akidah, yang meliputi tauhid dan keimanan, aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia.
- b) Syariah, hukum atau syari'ah sering disebut sebagai hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia serta hukum syariat yang berasal dari Allah.
- c) Mu'amalah, meliputi aspek kehidupan sosial antar masyarakat.
- d) Akhlak, meliputi bahasan-bahasan tentang keutamaan perilaku yang dapat mengantarkan manusia pada tujuan hidup yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai perilaku kejahatan atau kekurangan yang dapat menjadi penghalang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>28</sup>
- d. Wasilah (Media Dakwah)

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti pengantara/tengah. Dalam bahasa Inggris media dari bentuk medium yang berarti antara, tengah, dan rata-rata. Wilbur Schraman mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara spesifik yang dimaksud dengan

---

<sup>27</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, Cet ke-1), h. 91

<sup>28</sup> I'anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*, (Malang: Madani, 2015, Cet ke-1), h. 45

media adalah alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran seperti, film, buku, kaset, video, dan sebagainya.<sup>29</sup>

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dakwah kepada objek dakwah (Mad'u). Pada zaman Rasulullah dan para sahabat sangat terbatas yakni hanya terbatas pada dakwah *bi al-lisan* (perkataan) dan dakwah *Fi'liyyah* (perbuatan) namun pada era modern seperti saat ini, penggunaan media komunikasi modern adalah sebuah kesempatan yang harus dimanfaatkan keberadaannya bahkan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam atau dakwah Islam agar tidak ketinggalan zaman.<sup>30</sup>

Berikut ini beberapa jenis media komunikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan dakwah:

- a) Media Visual, merupakan alat yang digunakan dengan memanfaatkan indra penglihatan dalam menangkap datanya, meliputi: Film slide, gambar dan foto diam, komputer.
- b) Media Audio Visual, merupakan alat yang digunakan dengan memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran. Media ini lebih sempurna dibandingkan dengan media sebelumnya karena media audio visual ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat. Meliputi: video, film, televisi.
- c) Media Cetak, merupakan media penyampai informasi dan terkait dengan kepentingan masyarakat banyak yang disampaikan secara tertulis. Media ini

---

<sup>29</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004, Cet ke-5) h. 403

<sup>30</sup> M. Mahyur Amin, *Aqidah dan Akhlak*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 1996, Cet ke-3) h.47

tidak terbatas waktu dan tempat. Misalnya: Buku, koran, majalah, dan buletin.<sup>31</sup>

d) Media Internet, Berjuta orang menggunakan internet untuk berbagai hal, mulai dari keperluan pribadi, masyarakat, organisasi, dan sebagainya karena internet menjadi sebuah jaringan komunikasi global. Masyarakat di berbagai daerah sudah banyak menggunakan internet.<sup>32</sup> Internet juga digunakan di sekolah sebagai sarana pembelajaran. Sebagai sumber informasi yang sangat luas internet menjadi salah satu media dakwah yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan dakwah.

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara yang digunakan seorang Da'i untuk menyampaikan materi dakwah dengan baik dan benar, karena seorang Da'i harus bisa memilih materi yang ingin disampaikan dengan baik dan benar. Prinsip penggunaan metode dakwah Islam dengan Bil Hikmah, Maw'izhah al-hasanah, Mujadalah. Merupakan metode dakwah yang digunakan sesuai dengan apa yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya

<sup>31</sup> Bahri Ghazali, *Da'wah Kominukatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jawa, 1997, Cet ke-1), h. 33-43

<sup>32</sup> Clay Shirky, *Internet Lewat E-Mail*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 1995, Cet ke-1) h. 2

Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.<sup>33</sup>

### c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku objek dakwah agar mau menerima dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan masalah pribadi, keluarga, dan masyarakat agar dalam menjalani hidup penuh dengan keberkahan.<sup>34</sup>

Dakwah juga bertujuan untuk mengajak manusia menuju jalan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Hal tersebut sesuai dengan ajaran Islam, dengan cara mengajak individu atau kelompok agar memperoleh kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan persaudaraan antar agama, menjalin hubungan baik antar masyarakat.<sup>35</sup>

Tujuan ini harus terealisasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat muslim seperti, istiqomah dalam mengerjakan shalat, memiliki sifat jujur dan amanah, melaksanakan salat berjamaah di mesjid, tidak meminum minuman keras, dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Tujuan dakwah menurut Masyur Amin terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Tujuan akidah, yaitu agar tertanam dalam diri setiap muslim akidah yang kuat.

---

<sup>33</sup> Kementrian Agama RI, Al-Quran Terjemahan (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016) h. 281

<sup>34</sup> Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc. *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998, Cet ke-1) h. 78

<sup>35</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, Cet ke-1) h.16

<sup>36</sup> Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*, (Bandung: Alfabeta, 2016, Cet ke-1) h. 30

- b. Tujuan hukum, yaitu agar setiap muslim mematuhi aturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT.
- c. Tujuan akhlak, yaitu agar setiap muslim memiliki akhlak yang baik agar mendapatkan keberkahan dalam hidup dan selamat di dunia dan akhirat.<sup>37</sup>

#### **d. Teknik Dakwah**

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik berisi langkah-langkah yang diterapkan dalam membuat metode lebih berfungsi. Karena ilmu dakwah banyak berhubungan bahkan sangat memerlukan disiplin ilmu lain, seperti Ilmu Komunikasi, Ilmu Manajemen, Psikologi, dan Sosiologi, maka penjabaran metode dan teknik-tekniknya banyak meminjam dari beberapa ilmu di atas dengan beberapa modifikasi. Untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, maka diperlukan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi, dalam setiap penerapan metode, dibutuhkan beberapa teknik.<sup>38</sup>

Teknik dakwah adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan metode dalam penyampaian ajaran Islam kepada orang lain, dengan berbagai cara yang bijaksana, untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan

---

<sup>37</sup> Dr. Syamsuddin, *Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016, Cet ke-1) h. 11

<sup>38</sup> <https://ahmad-rivauzi.blogspot.com/2015/05/pendekatan-strategi-metode-teknik.html>

ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan. Teknik merupakan operasionalisasi metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Di dalam kegiatan dakwah terdapat teknik dakwah yang diperlukan sesuai dengan metode yang digunakan. Penerapan teknik berhubungan dengan adanya alat atau media dakwah yang merupakan salah satu aspek dakwah yang diperlukan dalam pelaksanaan dakwah. Alat atau media dakwah adalah seluruh media komunikasi yang digunakan dalam melakukan hubungan dengan orang lain, maka dalam kegiatan dakwah terdapat kegiatan dakwah yang bermedia maupun tidak bermedia.

Ada beberapa jenis komunikasi dapat dibedakan berdasarkan berbagai aspek:

- a. Komunikasi verbal: Berkaitan dengan kata dan makna. Proses komunikasi merupakan pengiriman pesan dari sistem syaraf seseorang kepada sistem syaraf orang lain, untuk menghasilkan makna yang serupa dengan yang ada dalam pikiran pengirim pesan. Komunikasi verbal melakukan pengiriman pesan tersebut melalui kata- kata baik secara lisan maupun tulisan. Contohnya termasuk berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Dalam kehidupan bersosial seringkali terjadi konflik karena setiap orang memberikan makna yang berbeda pada satu kata.
- b. Komunikasi nonberval: Komunikasi ini melibatkan penggunaan bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerakan tangan, nada suara, kontak mata, dan elemen lain yang tidak melibatkan kata-kata. Petunjuk nonverbal yang

ditampilkan seseorang dapat mempengaruhi perasaan kita meskipun kita tidak secara sadar memperhatikan petunjuk tersebut. Misalnya senyuman menunjukkan keramahan atau persetujuan, sementara postur tubuh yang tegak mungkin menunjukkan kepercayaan diri. Komunikasi non-verbal sering kali melengkapi komunikasi verbal, membantu memperkuat atau memperjelas pesan yang disampaikan. Komunikasi nonverbal memiliki efek penularan emosional.<sup>39</sup>

## **2. Tinjauan Tentang Film**

### **a. Pengertian Film**

Film dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop) sebagian besar dari industri, film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan film mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk lainnya. Film juga termasuk dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari suatu sistem yang digunakan individu atau kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan. Film sebagai media audio visual yang terdiri dari potongan potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan utuh dan memiliki kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, membuat film mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dalam bentuk

<sup>39</sup> Effi Wardati Maryam, *Psikologi Komunikasi*, (Siduarjo: UMSIDA Press, 2020, Cet ke-1) h.86

media visual dan dikemas sebaik mungkin agar film mampu berkomunikasi dengan penonton tanpa ada batas.<sup>40</sup>

Film adalah karya seni yang merupakan media komunikasi yang dapat dilihat dan didengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam dengan pita seluloid, pita video, piringan video, dan alat-alat hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala hal, bentuk, jenis, dan ukuran maupun proses kimiawi elektronik atau proses lainnya dengan suara atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dalam sistem proyeksi, mekanik, elektronik, dan lainnya.<sup>41</sup>

Menurut Morissan, salah satu produk dari komunikasi massa yang sangat berpengaruh adalah film. Film cara kerjanya digambarkan seperti jarum hipodermik atau sebuah peluru, yaitu proses kegiatan pengiriman pesan sama seperti kegiatan menyuntikkan obat yang dapat langsung merasuk ke dalam jiwa penerima pesan.<sup>42</sup>

Film pada dasarnya merupakan alat audio visual yang menarik perhatian orang banyak, karena dalam film itu selain memuat adegan yang terasa hidup juga adanya kombinasi antara warna, kostum, suara, dan panorama yang indah. Kelebihan film karena tampak memikat dan hidup. Setelah menyaksikan film, seseorang memanfaatkan untuk mengembangkan suatu realitas rekaan sebagai

---

<sup>40</sup> Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020, Cet ke-1) h. 2

<sup>41</sup> Chaidir Rahman, *Festival Film Indonesia 1983*, (Medan: Badan Pelaksana FFI, 1983, Cet ke-1) h. 8

<sup>42</sup> Morissan, *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Ramnida Prakarsa, 2005, Cet ke-1) h. 12

bandingan atas realitas nyata yang dihadapi. Film dapat digunakan penonton untuk melihat dan memahami hal-hal yang baru di dunia.<sup>43</sup>

## **b. Jenis-jenis Film**

Dunia perfilman terdapat beberapa jenis-jenis film yaitu:

- a. Film Cerita (Story Film), adalah jenis film yang mengandung suatu cerita, yaitu yang lazim diputar di gedung-gedung bioskop. Topik cerita yang diangkat dalam film jenis ini bisa berupa fiktif atau kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga ada unsur menarik, baik dari jalan ceritanya maupun dari segi gambar yang lebih artistik. Film cerita biasanya berdurasi kurang dari 60 menit. Film dengan durasi lebih dari 60 menit, dikategorikan sebagai film cerita panjang. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam film cerita panjang.
- b. Film Berita (News Reel), Film berita berpijak pada fakta dari sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, film yang disajikan harus mengandung nilai berita.
- c. Film Dokumenter (Dokumentary Film), John Grieson mendefinisikan film dokumenter sebagai “Karya ciptaan mengenai kenyataan. Titik berat film dokumenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi.
- d. Film Animasi/Kartun (Cartoon Film), Pada awalnya, film kartun dibuat untuk anak-anak. Namun, dalam perkembangannya, film yang menyulap gambar lukisan menjadi hidup ini juga diminati berbagai kalangan.

Menurut Effendi (2003:2006), titik berat pembuatan film kartun adalah seni lukis dan setiap lukisan memerlukan ketelitian. Satu persatu dilukis dengan

---

<sup>43</sup> Kusnawan, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Bekasi: Rekatama Media, 2004, Cet ke-1)  
h. 37

seksama kemudian dipotret satu persatu. Hasil pemotretan itu kemudian dirangkai dan diputar dalam proyektor film sehingga memunculkan efek gerak dan hidup.<sup>44</sup>

### c. Unsur-unsur Film

Terdapat beberapa unsur dalam pembuatan film, yaitu:

- a. Pengantar.
- b. Judul Film.
- c. *Cerident Title* Meliputi: Produser, karyawan, artis, dan lain-lain.
- d. Tema.
- e. Intrik: Usaha film untuk mencapai tujuan.
- f. Klimaks: Adegan film paling menarik.
- g. Plot: Alur cerita.
- h. Suspens/Ketegangan: Masalah yang masih terkatung-katung.
- i. Latar/Setting: Latar belakang terjadinya peristiwa, masa/waktu, bagian kota, perlengkapan, aksesoris, dan fashion yang disesuaikan.
- j. Sinopsis: Sinopsis berisi ikhtisar film, alur cerita, konflik, maupun tokoh yang penting dan mempengaruhi plot, termasuk informasi dan tempat kejadian.

Secara umum sinopsis ditulis dalam tiga bagian alinea. Alinea pertama berisi informasi identifikasi, alinea kedua berisi tentang konflik yang terjadi dan perkembangan alur ceritanya, sedangkan alinea terakhir mencakup klimaks dan penyelesaian konflik.

- k. Trailer: Bagian film yang menarik.

---

<sup>44</sup> Sri Wahyuningsih, *Film dan Dokumenter*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)  
h. 3-5

l. Karakter: Karakteristik pelaku-pelakunya.<sup>45</sup>

#### **d. Film Sebagai Media Dakwah**

Film merupakan salah satu media dakwah yang cukup efektif, karena dengan kemajuan teknologi saat ini pemanfaatan media tersebut cukup efektif seiring dengan perkembangan perfilman saat ini yang cenderung meningkatkan antusiasisme para *film maker* memproduksi karya terbaiknya. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah yang cukup efektif dalam menyebarkan pesan dakwah kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat tanpa melupakan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya.

Penyampaian pesan melalui film akan memberikan dampak signifikan terhadap penontonnya. Ketika seseorang menonton film terjadi identifikasi psikologis dalam diri penonton terhadap apa yang telah disaksikannya. Pesan-pesan yang terdapat dalam film akan diingat dan berbekas dalam diri penonton, sehingga akhirnya akan membentuk karakter.<sup>46</sup>

Dalam konteks film sebagai media komunikasi pesan-pesan keagamaan inilah kemudian dikenal suatu istilah film dakwah. Suatu film dikatakan film dakwah karena memang didalamnya memuat suatu pesan-pesan keagamaan tertentu. Namun demikian film dakwah dituntut mengkombinasikan dakwah dengan hiburan, ceramah dengan cerita, atau nilai-nilai syariat dengan imajinasi

---

<sup>45</sup> Dedi Saputra, S.Sos., Agus Saifuddin, M.Si., *Analisis Semiotika Pada Film*, (Sukabumi: Haura Utama, 2022, Cet ke-1) h. 20-21

<sup>46</sup> Elvinaro Ariyanto, Komala Erdinaya, Lukiati, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014, Cet ke-4), h. 136

sehingga mampu berperan efektif dalam menyampaikan pesan. Film dakwah bukan film yang penuh dengan gambaran mistik, supranatural, berbau takhayul, dan khurafat. Film dakwah sejatinya bersinggungan dengan realitas kehidupan nyata sehingga mampu memberikan pengaruh kepada jiwa penonton. Di sisi lain, film dakwah juga dituntut memainkan peranan sebagai media penyampaian gambaran budaya muslim, sekaligus jembatan budaya dengan peradaban lain.<sup>47</sup>

### **3. Tinjauan Tentang Film Animasi**

#### **a. Pengertian Film Animasi**

Film animasi merupakan serangkaian gambar yang bergerak, dimana pengaruh yang diberikan menjadi semakin besar dibandingkan sebagai gambar biasa untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. Film animasi menyampaikan pesan-pesan secara audio visual disertai dengan unsur gerak media ini menarik dan siap diterima berbagai kalangan masyarakat terutama anak-anak.

Animasi adalah perpaduan dari seni lukis, seni musik, seni tari, dan seni sastra. Film animasi dalam memproduksinya menjadikan animator sebagai seorang aktor, animator harus bisa merasakan menjadi seekor kuda, seekor gajah, sebuah rumah, sebuah bunga, dan lain-lain. Animator harus dapat merasakan menjadi apa saja sesuai dengan cerita. Animator harus berpikir dan memahami karakter dari sebuah objek.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah*, h. 9

<sup>48</sup> Heri Setyawan, "Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia", Jurnal Komunikasi Profiotik, vol 6, No 1, (Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta) h. 33

Animasi bukan hanya sekedar menggerakkan objeknya semata, tetapi lebih dari itu, bagaimana menghidupkan objeknya sehingga animasinya terkesan bernyawa dan hidup seperti layaknya manusia. Mampu tertawa, tersenyum, menangis dan berperilaku layaknya seorang manusia. Sesungguhnya animasi juga merupakan suatu pertunjukan gerak yang menggambarkan ekspresi bahagia, sedih, tertawa, marah, atau perilaku lainnya.<sup>49</sup> Animasi dibentuk melalui simulasi gerakan yang dibuat dengan cara memutar serangkaian gambar atau frame.

#### **b. Jenis-jenis Film Animasi**

Animasi memiliki beberapa jenis yang berbeda-beda bahkan tidak semua kartun menggunakan jenis animasi yang sama. Berikut ini beberapa jenis animasi:

- a. Animasi 2D, jenis animasi ini lebih dikenal dengan film kartun pembuatannya menggunakan teknik animasi *hand draw* atau animasi sel, penggambaran langsung pada film, atau secara digital.
- b. Animasi 3D, merupakan pengembangan dari animasi 2D yang muncul akibat teknologi yang sangat pesat. Dan terlihat lebih nyata daripada 2D.
- c. Animasi *Stop Motion*, merupakan jenis animasi terdiri dari potongan-potongan gambar yang disusun sehingga bergerak.<sup>50</sup>

Jenis-jenis film animasi terbagi menjadi 3 dilihat dari teknik pembuatannya yaitu:

- a) *Stop-motion animation*, jenis animasi ini sering menggunakan tanah liat (clay) sebagai objek yang digerakkan. Teknik *stop-motion animation*, merupakan

<sup>49</sup> Soetoyo Parnoto, *Animasi 2D*, (Jakarta: Media Kopitundo, 2017, Cet ke-1) h. 2

<sup>50</sup> Ricky W. Putra dan Ahmad Thabatba'I S, *Pengantar Dasar Perencanaan dan Pembuatan Film Animasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2022, Cet ke-1) h. 8-9

animasi yang dihasilkan dari pengambilan gambar berupa boneka atau lainnya sebagai objek yang digerakkan setahap demi setahap. Dalam pengerjaannya teknik ini memerlukan kesabaran tinggi.

- b) Animasi Tradisional, teknik animasi yang paling umum dikenal. Dinamakan tradisional karena ini merupakan teknik yang pertama kali digunakan pada saat animasi pertama kali dikembangkan. Seiring berkembangnya teknologi pembuatan animasi tradisional dibuat dengan menggunakan komputer yang lebih dikenal dengan istilah animasi 2D.
- c) Animasi Komputer, animasi ini dikerjakan sepenuhnya dengan menggunakan komputer. Mulai dari pembuatan karakter, pemberian suara, mengatur gerakan kamera, dan efeknya semuanya dikerjakan dengan menggunakan komputer.

### **c. Manfaat Film Animasi**

Film animasi memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Meningkatkan kreativitas anak untuk menggambar, film animasi menjadi salah satu media yang cukup bisa membuat anak-anak merasa terkesan, jika memiliki anak yang terlihat memiliki jiwa seni, maka cobalah untuk mengajarkan anak menggambar terkait salah satu tokoh dari film animasi favoritnya.
- b. Mendidik anak memiliki karakter yang lebih positif, Melalui film animasi, anak bisa melihat berbagai visual gambar yang menarik sekaligus mendapatkan pesan positif dari tontonannya.
- c. Membantu meningkatkan perkembangan kognitif anak, ketika menonton sebuah film animasi, anak-anak dapat meningkatkan perkembangan

kognitifnya secara konsisten. Hal ini karena anak bisa belajar untuk membantu mengembangkan logika, mengingat setiap urutan cerita, hingga mendapatkan pesan moral.

- d. Memperkuat imajinasi anak, hadirnya berbagai karakter dalam film membuat ide-ide baru akan muncul di dalam pikiran anak, sehingga ia dapat berimajinasi. Imajinasi tersebut bisa membantu anak ke depannya untuk menciptakan hasil karya sendiri.<sup>51</sup>

## **B. Analisis Isi**

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) lewat analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.<sup>52</sup>

Analisis pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dengan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi dari komunikator yang dipilih. Menurut Berelson dan Kerlinger menyatakan bahwa analisis isi suatu metode untuk menganalisis komunikasi secara sistematis dan objektif terhadap pesan yang tampak.<sup>53</sup>

Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan

---

<sup>51</sup> <https://www.popmama.com/fx-dimas-prasetyo/manfaat-menonton-film-animasi-untuk-anak> (diakses pada 17 Juni 2023)

<sup>52</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011, Cet ke-1) h. 11

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) h. 187

sistematik.<sup>54</sup> Analisis isi dalam metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata dan tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Adapun dilihat dari pendekatan analisis isi terdapat tiga bagian besar yaitu:

- a. Analisis isi ekplanatif adalah isi yang ada didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis ini mencoba membuat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis ini tidak hanya menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan antara isi pesan dengan variabel lainnya.
- b. Analisis isi deksriptif adalah analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan, atau teks tertentu yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran umum terkait data penelitian. tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji antar variabel. Analisis ini hanya menggambarkan deskripsi, aspek-aspek, dan karakteristik suatu pesan.<sup>55</sup>
- c. Analisis prediktif adalah analisis isi untuk memprediksi hasil. Dalam analisis ini, peneliti bukan hanya menggunakan variabel dari analisis isi saja akan tetapi menggunakan hasil penelitian dari metode lain. Data dari kedua hasil peneliitian tersebut dihubungkan dan dicari keterkaitannya.<sup>56</sup>

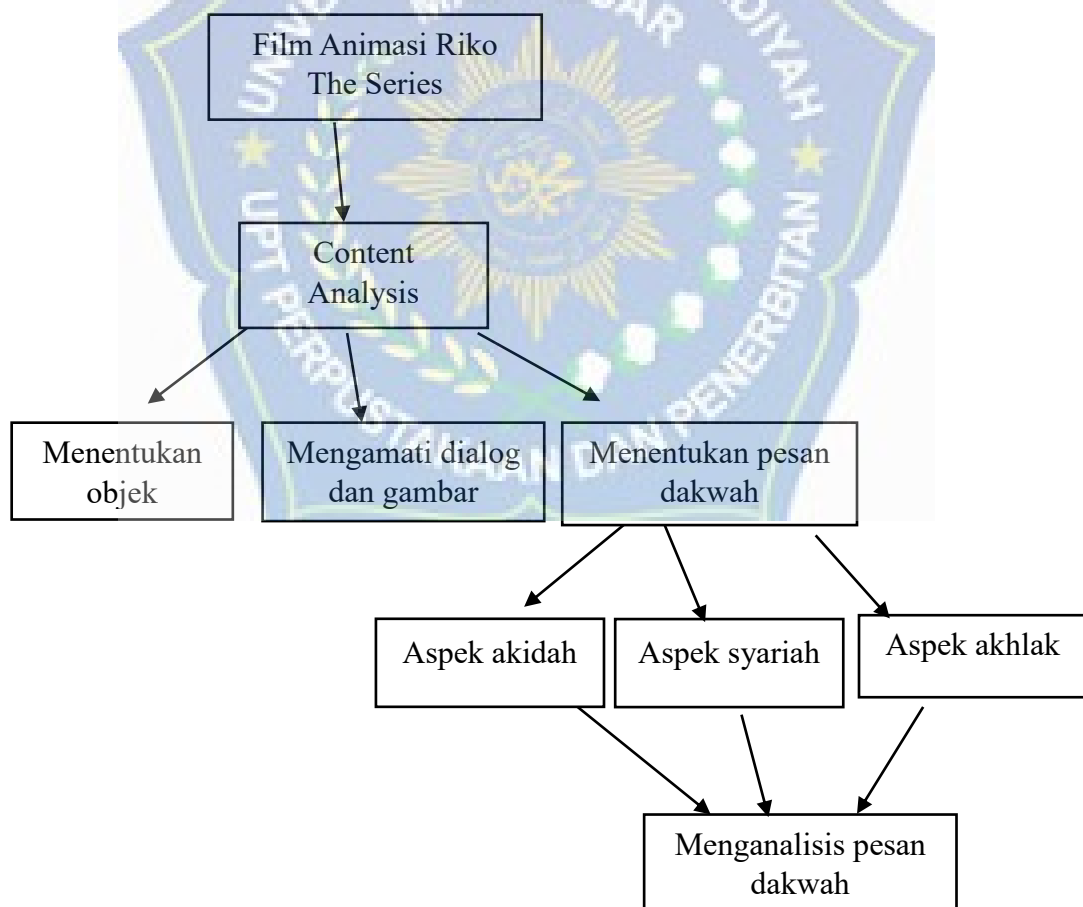
---

<sup>55</sup> Eriyanto, *Analisis isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 33

<sup>56</sup> Eriyanto, *Analisis isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya* h. 49

### C. Kerangka Konseptual

Sebuah kerangka konseptual adalah alat yang digunakan peneliti untuk membimbing penelitian mereka. Alat tersebut adalah seperangkat ide yang digunakan untuk struktur penelitian, sejenis peta yang mungkin termasuk pertanyaan penelitian, tinjauan literature, metode dan analisis data. Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan gambaran logis dan pola dari kerangka penelitian agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selain itu menunjukkan logika penelitian dalam menjabarkan terhadap sasaran dan tujuan dari penelitian



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang akan digunakan peneliti dalam proses penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Analisis isi dalam metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>57</sup> Menurut Bogdan dan Taylor (1992) penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *content analysis* yaitu mendeskripsikan dan menganalisis isi pesan dengan mengolah pesan untuk memperoleh penjelasan yang mengandung suatu isi pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.

###### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pendekatan Dakwah adalah penentuan strategi dan pola dasar dan langkah dakwah yang di dalamnya terdapat metode dan teknik untuk mencapai tujuan dakwah

---

<sup>57</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet ke- XXI, 2012) h. 3

<sup>58</sup> Andra Tersiana S.T.P. M.Sc., *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022, Cet ke-1) h. 10

- b. Pendekatan Komunikasi adalah pendekatan yang penting dilakukan agar pesan tersampaikan dan mendapat respon yang baik. Komunikasi verbal: Berkaitan dengan kata dan makna dan komunikasi nonverbal yang melibatkan penggunaan bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerakan tangan, nada suara, kontak mata, dan elemen lain yang tidak melibatkan kata-kata.
- c. Pendekatan Media adalah pendekatan melalui berbagai sarana atau perantara agar pesan dapat tersampaikan secara efektif, salah satunya dengan film baik melalui : Adegan, dialog, maupun musik.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini tidak ada lokasi penelitian, karena peneliti menggunakan aplikasi Youtube sebagai media dalam melakukan penelitian.

Adapun objek penelitian adalah adegan-adegan atau gambar visual yang berisi pesan dakwah pada film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.

#### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pesan-pesan dakwah yang terdapat pada Film Animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.

#### **D. Deskripsi Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut untuk menggali data dan sumber informasi maka peneliti akan melakukan identifikasi Youtube yang berisi konten dakwah, selanjutnya melakukan analisis pesan dakwahnya dalam aspek akidah, akhlak, dan syariah yang terdapat dalam Film Animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus untuk penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, melalui observasi kepada informan yaitu dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap dialog-dialog dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan<sup>59</sup>. Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai data pelengkap yang bersumber dari karya tulis ilmiah, referensi buku, jurnal ilmiah, website, dokumentasi, serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan kegiatan

---

<sup>59</sup> Samsu, S.Ag., M.Pd.I., Ph.d, *Metode Penelitian*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017, Cet ke-1) h. 94

pengumpulan data dapat dilakukan secara sistematis.<sup>60</sup> Berupa pengamatan melalui aplikasi Youtube, menganalisis isi buku, jurnal, artikel yang mendukung penelitian yang dilakukan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahapan seperti menggunakan aplikasi Youtube dan mencari film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5, lalu mengamati dialog-dialog yang terdapat pada film animasi Riko The Series. Dengan mengamati dialog-dialog yang terdapat dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5 memudahkan peneliti untuk mendapatkan isi pesan-pesan dakwah dalam film animasi tersebut. Selain melakukan pengamatan pada dialog-dialog yang terdapat dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5, peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap gambar pada film tersebut. Adapun tujuan dari pada mengamati dialog-dialog dan gambar dalam film animasi tersebut adalah untuk melihat isi pesan dakwah dan bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko The Series.

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia, diantaranya dokumen. Teknik pengumpulan data secara dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan dengan mencari sumber-sumber yang relevan

---

<sup>60</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022, Cet ke-2) h. 86

dengan penelitian, seperti dari buku-buku, artikel, jurnal, dan data-data yang bersangkutan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5, dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti akan mencari data-data yang relevan dengan apa yang diteliti dengan mencari buku, majalah, jurnal, artikel yang bersangkutan dengan film animasi Riko The Series.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengolah, mengelompokkan, dan memasukkan sejumlah data yang dikumpulkan menjadi sebuah kumpulan informasi yang terstruktur dan sistematis sehingga selanjutnya siap dikemas menjadi hasil laporan penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis isi.

Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Terdapat analisis isi yang hanya menggambarkan pesan. Tetapi ada juga yang menggambarkan desain untuk melakukan perbandingan (komparatif) misalnya perbandingan antar waktu, antar komunikator yang berbeda dan antar khalayak yang berbeda.

---

<sup>61</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013, Cet ke-1) h. 120

Teknik analisis ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis pesan-pesan dakwah dalam film animasi Riko The Series dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah dalam menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam dialog-dialog yang ada dalam film animasi tersebut. Analisis ini banyak digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.

Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada. Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis dialog-dialog dan gambar yang memiliki pesan dakwah dalam film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5.

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun ke dalam kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk hubungan antar kategori, bagan, dan lainnya. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Kesimpulan dapat berupa deksripsi suatu objek.<sup>62</sup>



---

<sup>62</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologoia Jafray, 2020) h.105

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Riko The Series

Animasi Riko The series merupakan animasi anak yang pada setiap episodenya terdapat nilai-nilai islam dan memberikan edukasi bagi para penontonnya. Animasi Riko The Series pertama kali dirilis pada 9 Februari 2020. Pendirinya yaitu: Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto diproduksi oleh Garis Sepuluh yang bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB) mereka berharap dengan adanya tayangan film animasi indonesia ini, semoga dapat meningkatkan keingintahuan anak-anak tentang ilmu pengetahuan dan agama. Tokoh utama dalam film animasi ini adalah Riko seorang anak laki-laki yang berusia 8 tahun memiliki karakter yang energik dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap segala sesuatu yang membuatnya selalu bertanya dan melakukan percobaan dengan hal baru yang berhubungan dengan lingkungannya. Q110 robot yang selalu menjawab pertanyaan Riko yang sesuai dengan Al-Qur'an.<sup>63</sup>

Tayangan Riko The Series ini tercipta berawal dari rasa kegelisahan yang muncul dari dalam diri Teuku Wisnu ketika anaknya mulai mengenal gadget banyak konten animasi yang kurang cocok bagi anak-anak dan berharap dengan adanya tayangan animasi ini dapat mengedukasi anak-anak untuk rajin belajar, dan membaca tidak hanya sekedar bermain gadget tanpa manfaat karena ilmu

---

<sup>63</sup> <https://rikotheries.com/> (Diakses pada 17 Maret 2024)

dapat ditransfer dengan mudah kepada anak-anak salah satunya dengan menggunakan media animasi.<sup>64</sup>

Pemilihan pengisi suara untuk film animasi Riko The Series melibatkan para pendirinya yaitu Teuku Wisnu dan istrinya Shireen Sungkar untuk menjadi juri. Dari hasil pemilihan suara terpilihah Arie untung sebagai pengisi suara Q110, Jordan Omar sebagai pengisi suara Riko, Teuku Wisnu sebagai pengisi suara Ayah, Dhini Aminarti sebagai pengisi suara Bunda, dan Misbareta Aisyah Mikhaila sebagai pengisi suara Kak Wulan.<sup>65</sup>

Youtube merupakan media sosial utamanya dalam menayangkan film animasi ini dengan jumlah subscriber 2,24 juta, 530.000 kali nonton, dengan 66 episode tentang sains, 5 episode tentang lagu anak kecil, 99 murotal video dengan durasi 4-9 menit setiap episodenya. Kontennya berisi Riko The Series mulai dari season 1 hingga 4, Riko Goes to School, Murotal anak-anak, Doa, dan Adzan.<sup>66</sup> Animasi ini pernah tayang di Trans Tv mulai Minggu, 24 Mei 2020 setiap Minggu dan Senin pukul 08.30 WIB lalu pindah ke RTV di tahun yang sama, dan GTV mulai 24 Maret 2023 pukul 17.00 WIB, dan di chanel Youtube Riko The Series setiap hari Jumat pukul 16.00 WIB.

---

<sup>64</sup> <https://garissepuluh.com/> (Diakses pada 17 Maret 2024)

<sup>65</sup> <https://m-kumparan-com.ampproject.kumparan.com/amp/seleb-update/pengisi-suara-riko-the-series/> (Diakses pada 17 Maret 2024)

<sup>66</sup> <http://youtube.com/rikotheseries> (Diakses pada 17 Maret 2024)

## 2. Garis Sepuluh Corporation, Rumah Produksi Film Animasi Riko The Series

Garis Sepuluh Corporation merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan konten Islami dan mengelolanya sehingga memiliki nilai *traffic* tinggi yang dapat mempengaruhi pasar. Garis Sepuluh didirikan pada akhir November tahun 2019 dengan alasan karena banyaknya konten yang tidak mendidik di media sosial oleh karena itu Garis Sepuluh ingin memberikan konten positif terutama kepada anak-anak. Perusahaan ini memproduksi animasi 2D, 3D, dan *movie proction* pendirinya adalah Arie Untung dan Teuku Wisnu.<sup>67</sup>

Riko The Series menjadi *benchmark* milik perusahaan Garis Sepuluh. Dalam proses pembuatan Animasi Riko The Series dikerjakan dengan sungguh-sungguh, menggunakan biaya yang cukup tinggi, bekerja sama dengan para profesor dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan beberapa pemuka agama. Beberapa hal yang dilakukan dalam proses kerja sama pembuatan Garis Sepuluh seperti: membaca permasalahan yang ada pada sekitar lingkungan dan mengarah kepada problem konten, melakukan dialog dengan para ahli dan orang tua tentang bagaimana membahaskan sesuatu kepada anak serta meminta saran tentang dialog yang akan digunakan dalam film, test market dengan cara membuat anak-anak menonton Animasi Riko The Series hingga selesai. Dalam proses pembuatan untuk satu episodenya membutuhkan waktu selama 3 bulan dengan melibatkan sekitar 50 orang untuk memperoleh hasil akhir 5 sampai 7 menit.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> <https://garissepuluh.com/> (Diakses pada 17 Maret 2024)

<sup>68</sup> <https://bumninc.com/riko-the-series-animasi-edukatif/> (Diakses pada 17 Maret 2024)

### 3. Struktur Kru dan Tokoh Film Animasi Riko The Series

a. Tabel 4.1 Struktur Kru Film Animasi Riko The Series<sup>69</sup>

1	Produser Eksekutif:	Ari Untung, Teuku Wisnu, Yuda Wirafianto, Muhammad Kerry A Riza.
2	Produser	Bima Ananto.
3	<i>Directur</i>	Bima Ananto
4	<i>Assitant Producer</i>	Agung Mukti Nugroho
5	<i>Voice Talent</i>	Jordan Omar, Arie Untung, Teuku Wisnu, Dhini Aminarti, Misbareta Aisyah Mikhaila.
6	<i>Voice Director</i>	Brian Mahesa Lasmana.
7	<i>Script</i>	Bima Ananto dan Sonny Muhammad.
8	<i>Chief Execituve</i>	Ikhlas Budiman.
9	<i>Chief Operating</i>	Fikri Wahyudi.
10	<i>Chief Product</i>	M. Adrian Saputra.
11	<i>Chief Marketing</i>	M. Irfan Abdullah.
12	Penasehat Konten	Ustadz Budi Ashari, LC dan Ustadz Khaidir, LC.
13	<i>Animator Supervisor</i>	M. Adrian Saputra.
14	Animator	David Michael, Andika Aditya, Adinda Shalsa, Andini Aulia Adni.

<sup>69</sup> <http://youtube.com/rikotheseries> (Diakses pada 17 April 2024)

15	<i>Lighting &amp; Render</i>	M. Seno Aji.
16	Editor	M. Irfan Abdullah.
17	<i>Compositor &amp; VFX</i>	M. Seno Aji dan M. Irvan Abdullah.
18	<i>Project Leader</i>	M. Seno Aji.
19	<i>Story Board &amp; Concept ART</i>	Nukman Sukma Wijaya.
20	<i>3D Modeler &amp; Rigger</i>	Muhammad Nizar.
21	<i>Audio Engineering</i>	Tahta Ega.
22	VO Operator	Mukhlis Setiawan.
23	Admin Finance	Diki Sanjaya.
24	Household Assistant	Firna Damayanti.
25	Office Boy	Ipan Mulyana.

b. Tokoh Film Animas Riko The Series:

1) Riko



Gambar 4.1. 1. Riko

Riko merupakan tokoh utama dalam animasi Riko The Series yang berusia 8 tahun yang memiliki karakter yang energik dan memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap hal-hal baru yang ada di lingkungan sekitarnya.

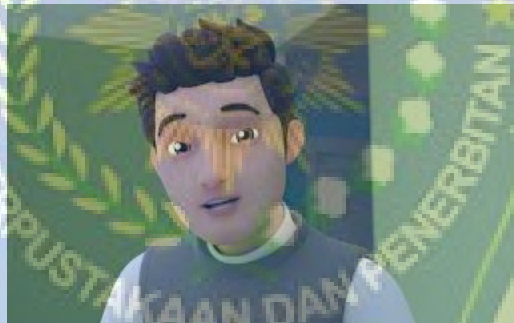
a) Q110



Gambar 4.1.2. Q110

Q110 adalah sebuah robot yang dapat terbang sekaligus sahabat yang selalu menemani Riko dan selalu menjelaskan berbagai ilmu pengetahuan kepada Riko.

b) Ayah



Gambar 4.1.3. Ayah

Ayah Riko merupakan sosok kepala rumah tangga yang berprofesi sebagai dokter, yang memiliki sifat amanah dan sangat tanggung jawab baik dalam pekerjaannya maupun dalam kehidupan rumah tangganya. Selain itu, Ayah Riko juga sangat menyayangi anak-anaknya, meskipun di tengah kesibukannya sebagai seorang dokter, namun keluarga tetap menjadi prioritas utamanya, salah satu bentuk perhatiannya kepada anaknya yaitu, dengan menjelaskan kepada Riko,

tentang virus corona, gizi seimbang yang dibutuhkan oleh tubuh dan masih banyak lagi.

c) Bunda



Gambar 4.1.4. Bunda

Bunda merupakan Ibu dari Riko dan Kak Wulan yang memiliki sifat penyayang, lemah lembut, sabar. Bunda selalu mempersiapkan kebutuhan rumah tangga mulai seperti memasak membersihkan, juga sering mengajari Riko ilmu pengetahuan.

d) Kak Wulan



Gambar 4.1.5 Kak Wulan

Kak Wulan merupakan kakak perempuan Riko yang rajin, pintar, selalu mengajari Riko ilmu, meskipun terkadang menjadi korban dari sikap usil Riko.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html>  
(Diakses pada 17 April 2024)

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series Season 3 Episode (1-5)**

#### **a. Episode 1: Kado Istimewa**

Durasi: 9:53 menit

Diunggah: 18 Maret 2022

Sumber: <https://youtu.be/iyDr-LSrHqk>

Dalam episode “kado istimewa” menceritakan tentang hari ulang tahun Riko tetapi tidak ada anggota keluarga yang mengucapkan selamat ulang tahun sehingga Riko merasa sedih. Ketika duduk di meja belajar Riko menemukan surat dari Bunda yang berisi permintaan maaf dari Ayah dan Bunda karena belum bisa memberikan kado ulang tahun kepada Riko hal ini disebabkan ada tetangga Riko yang meninggal dunia dan uang untuk membeli kado disedekahkan atas nama Riko untuk membantu meringankan sedikit beban mereka. Ayah dan Bunda hanya dapat memberikan kado berupa doa agar Riko menjadi anak yang sholeh, selalu menjaga salat 5 waktu, sayang kepada keluarga, rajin belajar dan menuntut ilmu agama, dan Allah mengabulkan segala keinginan dan harapan Riko. Setelah selesai membaca surat, Kak Wulan dan Q110 datang untuk memberikan kado kepada Riko.

1) Pesan dakwah 1 ( Syariah: Perintah untuk mengerjakan salat 5 waktu )



Gambar: 4. 2. 1. *Scene* 1 menit ke 1:03- 1:44<sup>71</sup>

Adzan subuh berkumandang Ayah membangunkan Riko sambil mengetuk pintu kamar “Riko, bangun nak, Riko” Q110 juga ikut membangunkan Riko “Riko, Riko ayo bangun, aduhh Riko, Riko bangun” akhirnya Riko bangun dan bersiap untuk melaksanakan salat subuh bersama Ayah. Dalam adegan tersebut menunjukkan bahwa Ayah mengingatkan dan mengajak Anaknya (Riko) untuk selalu melaksanakan salat lima waktu dan mengajarkan bahwa umat Islam harus selalu melaksanakan salat 5 waktu.

Salat merupakan salah satu rukun iman dalam agama Islam. Orang yang senantiasa menjaga salatnya, maka hidupnya akan terjaga sebaliknya orang yang melalaikan salat hidupnya akan hancur. Oleh karena itu, salat sangat penting bagi umat Islam maka diperintahkan untuk melaksanakan dan menjaganya.<sup>72</sup>

Allah Swt berfirman dalam surah An-Nisa ayat 103:

<sup>71</sup> <https://youtu.be/iyDr-LSrHqk> (Diakses pada 10 Juni 2024)

<sup>72</sup> Yusuf Qardhawi, *Halal Haram dalam Islam*, (Surakarta: Era Intermedia, 2003, Cet ke-4) h.171

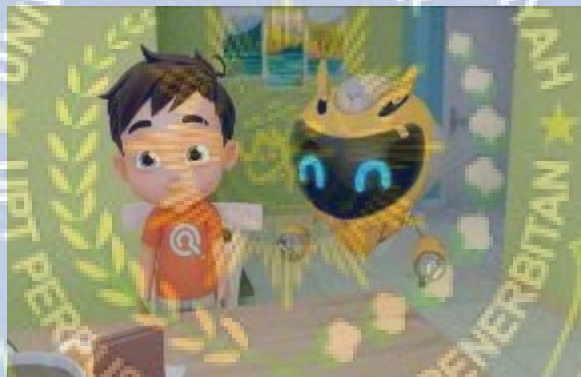
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Terjemahan:

“Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.”<sup>73</sup>

Melalui ayat di atas Allah Swt mengingatkan kepada umat muslim bahwa salat merupakan kewajiban yang telah ditentukan waktunya. Hal yang terpenting adalah jangan sampai kita meninggalkan salat dalam keadaan bagaimanapun. Karena tujuan salat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan mungkar.

2) Pesan dakwah 2: ( Akhlak: Manusia suka khilaf )



Gambar: 4. 2. 2. Scene 2 menit 2:40- 3:30<sup>74</sup>

Riko dan Q110 sedang memperhatikan Kak Wulan membuat kue dan mencoba adonan kue yang terletak di atas meja. “Kenapa Riko, enak kan? Buatan kakak nih.” tanya kak Wulan. “Asin kak” jawab Riko, Kak Wulan langsung mencoba adonan tersebut “Ya ampun pantas aja Kakak pikir ini gula” (jawab kak wulan sambil memegang wadah garam) “Gak apa-apa Kak, manusia memang

<sup>73</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), h.95

<sup>74</sup> <https://youtu.be/iyDr-LSrHqk> (Diakses pada 10 Juni 2024)

suka khilaf kok” jawab Riko.” Adegan ini mengajarkan bahwa kita sebagai manusia terkadang suka lupa dan khilaf.

Manusia adalah makhluk yang tidak luput dari salah, dosa, lupa. Manusia ketika tidak bisa menahan hawa nafsu dan godaan syaitan maka pasti ia melakukan dosa namun, sebaik-baik manusia adalah mereka yang mau bertaubat dan memperbaiki kesalahannya baik itu yang disengaja maupun karena lupa sebab rahmat Allah sangat luas kepada hamba-Nya. Taubat merupakan salah satu amal yang paling agung, karena dengan bertaubat manusia mendapatkan ketenangan hati, jiwa, dan kebahagiaan hidup.

- 3) Pesan dakwah 3: ( Akidah: Sesungguhnya semua adalah milik Allah dan akan kembali kepada-Nya )



Gambar: 4. 2. 3. Scene 4 menit 4:57- 5:22<sup>75</sup>

Riko membaca surat dari Bunda yang berisi “*Riko, selamat ulang tahun yah sayang barakallahu fi umrik Riko sekarang udah tambah gede dong yah. Ayah sama Bunda minta maaf banget belum sempat belikan kado untuk Riko tahun ini kemarin ada tetangga kita yang meninggal anaknya masih kecil*

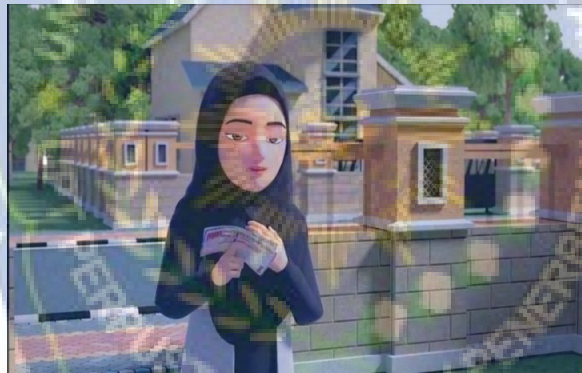
---

<sup>75</sup> <https://youtu.be/iyDr-LSrHqk> (Diakses pada 10 Juni 2024)

*seumuran Riko...*” Riko langsung mengucapkan *inna lillahi wa inna ilaihi raji'un*. Adegan ini mengajarkan bahwa Sesungguhnya semua adalah milik Allah dan akan kembali kepada-Nya.

Dalam Islam seseorang mengucapkan kalimat ini ketika tertimpa musibah sebagai bentuk pengakuan bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, pengakuan yang tulus bahwa jiwa, harta, keluarga adalah milik Allah dan hanyalah sebuah titipan. Kalimat ini mengandung makna bahwa semua yang ada di bumi hanyalah milik Allah dan akan kembali kepada-Nya.

4) Pesan dakwah 4: ( Akhlak: Membantu orang yang kesulitan )



Gambar: 4. 2. 4. *Scene* 6 menit 5:46- 5:56<sup>76</sup>

Bunda “Makanya, uang yang rencananya beli hadiah Riko Bunda kasih ke mereka buat uang duka, insya allah bisa membantu meringankan sedikit beban mereka. Riko ikhlas yah.” “Insya allah Riko ikhlas Bunda.” Jawab Riko. Adegan ini mengajarkan bahwa kita sesama manusia harus saling membantu baik itu dengan memberikan harta berupa uang maupun yang lainnya.

---

<sup>76</sup> <https://youtu.be/iyDr-LSrHqk> (Diakses pada 10 Juni 2024)

Salah satu sifat yang terpuji adalah saling membantu oleh karena itu, Allah memerintahkan untuk saling membantu. Orang berilmu membantu dengan ilmunya, orang kaya membantu fakir dan miskin dengan hartanya, hendaknya kaum muslim bersatu dalam membantu orang yang membutuhkan. Dengan menolong orang lain suatu saat ketika kita terkena musibah pasti orang lain akan membantu kita sebab perbuatan baik apapun yang kita kerjakan semua itu akan kembali kepada diri kita sendiri. Bantuan yang diberikan bukan terletak pada besar kecilnya bantuan akan tetapi keikhlasan ketika kita memberikan pertolongan.<sup>77</sup> Quraish Shihab bahwa kita harus tolong menolong dalam kebaikan dan janganlah tolong menolong dalam keburukan.<sup>78</sup> Tolong menolong dalam kebaikan merupakan kewajiban kaum muslim dan menyangkut beberapa hal seperti: menolong dalam kesulitan ekonomi, kesehatan, bahkan ketika seseorang sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Sebab dengan saling tolong menolong akan merealisasikan kebaikan, dan menampakkan persatuan dan kesatuan. Islam sangat memperhatikan hubungan solidaritas sesama manusia karena Allah senantiasa akan menolong hamba-Nya yang senantiasa menolong orang lain yang membutuhkan.

---

<sup>77</sup> Delvia Sugesti, "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam", Jurnal PPKn dan Hukum, Vol 14 no2, h.112-113.

<sup>78</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2017), h.14

- 5) Pesan dakwah 5: ( Akidah: Berdoa kepada Allah untuk meminta dan memohon hal baik baik untuk diri sendiri maupun orang lain )



Gambar: 4. 2. 5. *Scene 7* menit 6:26- 6:52<sup>79</sup>

Bunda “Riko, kado dari Ayah dan Bunda tahun ini doa. Bunda berdoa kepada Allah semoga Riko jadi anak yang soleh, Riko selalu ingat melaksanakan salat lima waktu, Riko selalu dan tambah sayang sama Ayah, Bunda, Kak Wulan, juga Q110. Riko tambah rajin belajarnya dan semoga Allah kabulkan segala keinginan Riko.” Adegan ini mengajarkan agar setiap muslim selalu berdoa kepada Allah untuk meminta dan memohon hal baik baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Doa adalah rutinitas bagi orang yang beriman karena menyadari bahwa dirinya adalah manusia yang lemah sebab dalam berdoa manusia menampilkan ketundukan, kerendahan, kefakiran, dan rasa butuh seorang hamba yang hanya ditujukan kepada Allah, dapat menyampaikan apa saja kepada-Nya bahkan hal sekecil apapun serta mengingatkan kepada umat Islam tentang pentingnya terus menerus berkomunikasi dengan Allah melalui doa. Perintah ini terdapat pada Surah Ghafir ayat 60:

<sup>79</sup> <https://youtu.be/iyDr-LSrHqk> (Diakses pada 10 Juni 2024)

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ...

Terjemahan:

“Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, Niscaya akan aku perkenankan bagimu... (apa yang kamu harapkan)”<sup>80</sup>

Karena Allah adalah penguasa segalanya dan yang menentukan kehidupan umat manusia maka, setiap muslim harus senantiasa berdoa kepada Allah baik itu untuk dirinya sendiri maupun orang lain karena Allah pasti akan mengabulkan setiap doa hamba-Nya. Ketika seorang hamba berdoa kepada Allah hendaknya tidak tergesa-gesa menginginkan terkabulnya doa karena sikap tergesa-gesa dapat menjadi penyebab terhalangnya penerimaan doa. Jadi bila doa kita tidak di jawab Allah bukan berarti bahwa Allah tidak lagi bersifat Maha Pemurah, tetapi kita harus bersabar karena semua doa pasti dikabulkan. Jangan pernah ragu untuk berdoa.<sup>81</sup>

#### b. Episode 2: Masih Boleh Puasa Gak?

Durasi: 13.31 menit

Diunggah: 15 April 2022

Sumber: <https://youtu.be/xY5jRwPgX7Q>

Episode masih boleh puasa gak menceritakan tentang tinggal satu hari lagi akan masuk bulan Ramadhan. Kemudian Riko dan Q110 keluar ke halaman rumah untuk bermain sepak bola. Q110 memperingatkan Riko bahwa jangan bermain sepak bola di sini karena berbahaya tetapi Riko mengabaikan hal tersebut

<sup>80</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), h.474

<sup>81</sup> Sarjuni, *Doa Seputar Ibadah*, (Jakarta Barat: CV Pamularsih, 2017) h.36& 37

dan tetap melanjutkan bermain sepak bola. Beberapa saat kemudian Riko keluar ke jalan raya untuk mengambil bola karena menendang terlalu kencang tiba-tiba terdengar suara Riko yang tertabrak dan membuat seluruh keluarga panik sehingga langsung dilarikan ke rumah sakit. Riko akhirnya tersadar dan ingin berpuasa meski dalam keadaan sakit. Q110 menasehati Riko bahwa Islam memberikan keringanan untuk tidak berpuasa bagi orang yang sakit. Tetapi Riko khawatir kalau puasanya tidak penuh sebulan ia tidak mendapatkan hadiah berupa baju baru mendengar hal tersebut Ayah dan Bunda menasehati Riko bahwa kita harus meniatkan segala perbuatan karena Allah bukan karena menginginkan sesuatu.

6) Pesan Dakwah 6: ( Syariah: Mengucapkan salam dan menjawab salam )



Gambar 4.2.6. *Scene 6* menit 6.30-6.34<sup>82</sup>

“Q110 kita main bola yuk” ajak Riko. “Nanti kena tanaman Kak Wulan atau kena kaca jendela gimana? jawab Q110. “Yah, mainnya ati-ati dong Q110 dan enggak kena tanaman atau kena jendela” jawab Riko. Riko dan Q110 bermain

<sup>82</sup> Sumber: <https://youtu.be/xY5jRwPgX7Q> (Diakses pada 10 Juni 2024)

bola dan bolanya keluar dijalanan, Riko mengambil bolanya tapi tiba-tiba Riko tertabrak mobil. Bunda dan Kak Wulan segera keluar melihat Riko dan langsung membawanya ke rumah sakit. Kak wulan datang dan mengucapkan “Assalamu’alaikum.” Ayah dan Bunda langsung menjawab “Wa’alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.” Adegan ini mengajarkan kepada umat Muslim untuk selalu menyebarkan salam kepada sesama muslim.

Mengucapkan salam merupakan ajaran agama Islam dengan mengucapkannya akan menciptakan kehidupan beragama yang damai dan tentram, memperkuat persaudaraan, menebarkan kasih sayang antar umat muslim. Karena orang yang mengucapkan salam saling mendoakan satu sama lain agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Ketika mengucapkan salam energi positif akan diberikan kepada penerima salam, menghapus kesalahan dan menggugurkan dosa. Mengucapkan salam hukumnya sunnah sedangkan orang yang mendengarkan salam hukumnya wajib untuk menjawab. Salam dalam Islam merupakan bentuk doa dan harapan yang dimintakan oleh pemberi salam baik untuk dirinya maupun orang yang menjawab salam karena diucapkan dengan hati yang ikhlas.<sup>83</sup> Oleh karena itu, Rasulullah Saw sangat menganjurkan untuk menyebarkan salam antar sesama muslim dan termasuk perbuatan baik yang paling utama.<sup>84</sup>

Seorang muslim memiliki derajat yang tinggi ketika dia memberi salam terlebih dahulu kepada sesama muslim dengan mengucapkan salam berarti telah

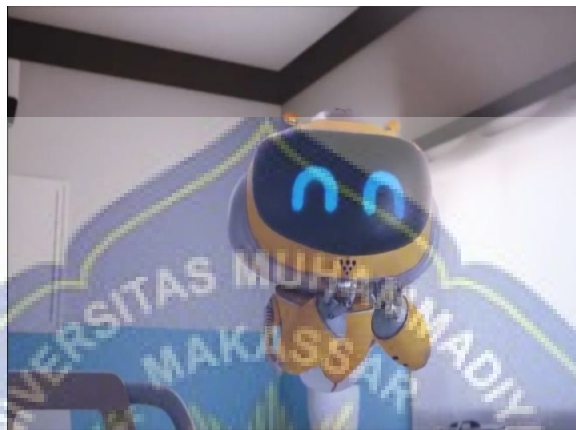
---

<sup>83</sup> Abdurrahman Misno, *Rahasia Ucapan Salam dalam Islam*, (Jakarta: PT Elex Media Komptindo, 2017, Cet ke-1) h.21&25

<sup>84</sup> A.R Shohibul Ulum, *Tebarkan Salam dan Berilah Makan*, (Bantul: Anak Hebat Indonesia, 2018, Cet ke-1) h.15

menyebarkan keselamatan, kedamaian, kesejahteraan bagi seluruh umat Islam dan menumbuhkan rasa kasih sayang kepada sesama muslim.

- 7) Pesan Dakwah 7: ( Akidah: Mengucapkan Alhamdulillah sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat-Nya )



Gambar 4.2.7. *Scene 7* menit 8.39- 9.08<sup>85</sup>

“Riko, kamu masih belum sadar juga yah?” tanya Q110 sambil mengingat momen ketika bermain dengan Riko. “Ehh Q110” ucap Riko yang melihat Q110 sedang bermain bola di depannya. “Wah, wah, wah. Riko udah sadar? Alhamdulillah” jawab Q110 dengan senang karena Riko sudah sadar. Adegan ini mengajarkan bahwa setiap muslim harus selalu bersyukur kepada Allah dengan segala nikmat-Nya baik itu berupa kesehatan, pakaian, makanan dan lainnya dengan mengucapkan Alhamdulillah (rasa syukur dan pujian hanya bagi Allah), karena semua nikmat yang diberikan oleh Allah harus selalu disyukuri, karena dengan bersyukur kita akan merasakan banyak manfaat salah satunya hati dan pikiran akan menjadi tenang.

---

<sup>85</sup> Sumber: <https://youtu.be/xY5jRwPgX7Q> (Diakses pada 10 Juni 2024)

Sebagai umat muslim harus senantiasa bersyukur kepada Allah atas segala nikmat dan karunia berupa kesehatan, harta, keluarga, rezeki yang mencakup kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya, karena dengan bersyukur umat muslim akan memperoleh berkah yang lebih banyak. Mengucapkan Alhamdulillah (rasa syukur dan pujian hanya bagi Allah) merupakan bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah. Rasa syukur tidak hanya diucapkan ketika dalam keadaan bahagia tetapi dalam keadaan sedih atau ada permasalahan juga tetap harus bersyukur. Manusia yang hatinya dipenuhi dengan rasa syukur adalah manusia yang kaya hati dan jiwanya terlepas dari angan-angan dan impian yang kosong. Dengan selalu bersyukur kepada Allah, manusia akan selalu merasa cukup dengan apa yang mereka miliki, mampu bersabar atas ujian yang mereka hadapi, tidak merasa kecewa dengan takdir yang Allah berikan sehingga menjalani hidup dengan sabar dan ikhlas, dan tidak menoleh kepada sesuatu yang bukan miliknya. Manusia harus yakin bahwa dengan bersyukur akan memberikan kebaikan karena tidak kufur atas nikmat yang diberikan Allah dan akan menambah nikmat-Nya bagi hamba-Nya yang senantiasa bersyukur.<sup>86</sup>

Ayat yang berkaitan dengan syukur terdapat pada surat Al-Luqman ayat 12:

...وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ...<sup>87</sup>

Terjemahan:

“Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri.”<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Abdul Syukur, *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas, dan Tawakkal* (Yogyakarta: Safirah, 2017, Cet ke-1) h.16-17

<sup>87</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016) h.412

Maka, bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikan agar menjadi sebab bertambahnya nikmat tersebut. Bersyukur dapat dilakukan dengan lisan, hati, dan perbuatan.

8) Pesan Dakwah 8: ( Akhlak: Meminta maaf atas kesalahan yang diperbuat )



Gambar 4.2.8 *Scene 7* menit 9.16- 9.40<sup>88</sup>

Q110 meminta maaf kepada Riko dengan mengucapkan “Maafin Q110 yah Riko.” “Loh memangnya Q110 salah apa sama Riko?” tanya Q110. “Kan, bolanya ke jalanan karena mantul dari Q110” ucap Q110 sambil menunduk malu. “Kalau itu sih sebenarnya salah Riko, kan Riko yang nendangnya terlalu kencang.” Jawab Riko. Adegan ini mengajarkan bahwa setiap muslim harus meminta maaf atas kesalahan yang diperbuatnya.

Salah satu respon yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah meminta maaf jika seseorang melakukan kesalahan sebagai ungkapan bentuk penyesalan karena telah menyakiti atau melukai perasaan seseorang baik secara

---

<sup>88</sup> <https://youtu.be/xY5jRwPgX7Q> (Diakses 10 Juni 2024)

fisik maupun lisan. Perbedaan antara maaf dan taubat terletak pada objek. Taubat berhubungan dengan kesalahan seseorang kepada Allah sedangkan maaf berhubungan dengan kesalahan seseorang terhadap sesama manusia oleh karena itu, taubat tidak akan diterima kecuali sudah dimaafkan oleh orang yang dizalimi. Meminta maaf dapat dilakukan dengan lisan maupun tulisan.<sup>89</sup> Dengan meminta maaf berarti telah menang dari melawan hawa nafsu yang menghadirkan rasa damai dari kedua belah pihak. Meskipun meminta maaf tidak mudah untuk dilakukan karena memerlukan kesadaran untuk menyesali perbuatannya sendiri. Meminta maaf bukanlah hal yang merugikan jangan merasa malu untuk melakukannya karena dengan meminta maaf berarti telah menang melawan hawa nafsu dan ego dalam diri. Meminta maaf pada setiap kesempatan karena bisa jadi ada perkataan atau perbuatan kita yang dapat menyakiti orang lain. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat meminta maaf: meminta maaf dengan menyebutkan kesalahan yang dilakukan karena dengan mengungkapkan akan melepaskan beban dalam hati dan pikiran yang membuat hidup terasa tenang, harus menjalin hubungan yang baik dengan orang yang dizalimi dan mendoakan kebaikan untuknya, tidak mengulangi perbuatan tersebut.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Yahya Jaya dan Dina Haya Sufya, *Spiritualisasi Taubat & Maaf dalam Optimalisasi Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2023) h.114&118

<sup>90</sup> Ayunin, *Mukjizat Maaf*, (Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013, Cet ke-1) h.2 &11

9) Pesan dakwah 9: Kemudahan dalam Islam.



Gambar 4.2.9 *Scene 7* menit 9.46- 11.16<sup>91</sup>

Riko melihat kalender dan bertanya kepada Q110 “Ehh Q110 Riko udah berapa lama yah di rumah sakit?” Q110 menjawab “Riko udah di rumah sakit dari kemarin.” Bunda, Ayah, dan Kak Wulan masuk ke kamar Riko “Alhamdulillah Riko udah bangun?” tanya Bunda “Sudah Bunda, Bunda puasa?” jawab Riko. “Iya, Bunda puasa” ucap bunda. Riko mengatakan kepada Bunda keinginannya untuk berpuasa “Riko masih boleh puasa nggak hari ini? Dari pagi sampai sekarang Riko belum makan jadi, bisa lanjut sekalian puasa aja.” “Memangnya Riko kuat puasa?” tanya Ayah. Q110 menjelaskan kepada Riko bahwa orang yang sakit diberi keringanan untuk bisa tidak berpuasa dengan mengatakan “Riko sekarang kan bulan Ramadhan tapi, buat orang yang dalam kondisi sakit Islam membuat pengecualian boleh tidak puasa. Karena Riko saat ini dalam kondisi sakit perlu minum obat agar cepat sembuh jadi boleh aja sih kalau hari ini Riko belum puasa dulu.” Adegan ini mengajarkan bahwa Islam memberikan keringanan

<sup>91</sup> <https://youtu.be/xY5jRwPgX7Q> (Diakses 10 Juni 2024)

dalam melakukan perintah agama Islam pada keadaan tertentu dengan syarat seperti orang yang sakit diberikan keringanan untuk tidak berpuasa.

Kemudahan (*rukhsah*) merupakan keringanan bagi mukallaf dalam melakukan perintah agama Islam pada keadaan tertentu karena ada kesulitan salah satu prinsip dalam Islam agar umat muslim tetap bisa menjalankan ajaran Islam. Meskipun disediakan banyak kemudahan tetapi tidak pada semua keadaan hanya pada kondisi tertentu. Misalnya pada saat bulan Ramadhan seseorang dalam keadaan sakit, menyusui, hamil mereka diperbolehkan tidak berpuasa dengan syarat dan ketentuan. Sehingga kesulitan yang mereka alami menjadi keringanan. Akan tetapi keringanan itu tidak diperbolehkan dalam melakukan kemaksiatan dengan maksud bahwa segala kegiatan yang mengandung unsur kemaksiatan tidak boleh mendapatkan kemudahan atau keringanan dari hukum syariat Islam.

Tujuan diterapkannya *rukhsah* adalah memberikan keringanan jika seorang muslim kesulitan menjalankan hukum syariat Islam yang telah dibebankan kepadanya agar tetap dapat menjalankan kewajiban sesuai dengan ketentuan syariat Islam.<sup>92</sup>

Ada beberapa sebab-sebab pelaksanaan *rukhsah* diantaranya: Berpergian jika seorang muslim menempuh perjalanan jauh maka diberikan keringanan untuk menqasar dan menjamak shalatnya, sakit maka diperbolehkan baginya untuk bertayamum tidak berpuasa dan salat dengan cara duduk atau berbaring, lupa ketika seorang muslim berpuasa lalu makan atau minum maka puasanya tidak batal karena terlupa, kesulitan dan paksaan ketika seorang muslim mengalami

---

<sup>92</sup> Syapar Alim Siregar, "Jurnal El-Qonuny Keringanan Dalam Hukum Islam" (vol 5 no 2, 2019) h.8

kesulitan atau dipaksa untuk melakukan sesuatu bukan karena keinginannya melainkan karena adanya paksaan maka tidak berdosa selama hatinya mengingkari.<sup>93</sup> Adegan tersebut terdapat ada saat ketika Riko sadar dan menanyakan kepada Q110 sudah berapa lama dia dirawat di rumah sakit, kemudian menanyakan apakah Bunda puasa, apakah Riko juga bisa puasa karena belum makan sejak kemarin. Akan tetapi Q110 menasehati Riko bahwa orang yang sakit diberikan keringanan/*rukhsah* untuk tidak menjalankan puasa.

- 10) Pesan dakwah 10: ( Akidah: Niatkan perbuatan ibadah semata-mata karena Allah )



Gambar 4.2.10 *Scene* 7 menit 11.22- 12.08 <sup>94</sup>

Riko merasa sedih karena tidak bisa berpuasa penuh “Yah, Riko jadi nggak bisa puasa sebulan penuh dong. Soalnya kalau nggak bisa puasa full Riko kan nggak bisa dapat hadiah lebaran dari Ayah Bunda.” ucap Riko. “Nggak apa-apa sayang, Allah tahu kok Riko ingin puasa satu bulan full. Ohh, Riko insya allah

<sup>93</sup> Vivi Kurniawati, *Rukhsah dalam Tinjauan Syariah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018, Cet ke-1) h.10-12

<sup>94</sup> <https://youtu.be/xY5jRwPgX7Q> (Diakses 10 Juni 2024)

bisa tetap dapat hadiah lebarannya kok. Tapi biar Riko dapat pahala, niat puasanya harus karena Allah sayang hadiah lebaran dari Ayah Bunda cuman bonus aja.” Adegan ini mengajarkan bahwa setiap muslim harus meniatkan perbuatan ibadahnya semata-mata karena Allah agar mendapatkan pahala.

Niat adalah tujuan atau maksud dari perbuatan karena dengan niat suatu perbuatan akan dinilai baik atau buruk. Oleh karena itu perbuatan kecil bisa menjadi besar pahalanya hanya dengan niat yang ikhlas semata-mata karena Allah atau sebaliknya menjadi dosa jika niatnya bukan semata-mata karena Allah. Wajib bagi umat muslim untuk mengikhlaskan seluruh ibadahnya dan senantiasa menghadirkan niat pada amalannya karena Allah. Seorang muslim melakukan ibadah agar mendapatkan pahala dan ridha Allah maka dia mendapatkannya, jika niatnya jahat maka akan celaka dan tidak mendapatkan pahala.

Niat dan keikhlasan sangat berkaitan erat karena amal itu tergantung niat, serta ikhlas merupakan syarat agar amal ibadah diterima Allah. Selain itu, tidak ada kekhawatiran dalam menghadapi apa yang akan terjadi di akhirat, dan juga tidak akan bersedih hati atas kenikmatan dunia yang tidak didapatkannya. Masuk surga bukanlah dengan angan-angan, dengan ikhlas ibadah kepada Allah dan mengikuti jejak Rasulullah. Oleh karena itu, setiap muslim harus sadar bahwa tujuan mereka diciptakan hanya untuk beribadah yang diniatkan karena Allah untuk mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>95</sup>

Ayat yang berkaitan dengan syukur terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 112:

---

<sup>95</sup> Muthohirin, *Niat dan Ikhlas*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), h.45-46

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Terjemahan:

“Barang siapa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, dan dia berbuat baik, dia mendapat pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”<sup>96</sup>

### c. Episode 3: Semua Ikut Lebaran

Durasi: 8.41 menit

Diunggah: 29 April 2022

Sumber: <https://youtu.be/7gb5SR4c6pg?si=TIUJRe7mq1AkMgUw>

Episode Semua Ikut Lebaran menceritakan tentang Hari Raya Idul Fitri merupakan momen besar bagi umat Islam. Ayah memberikan hadiah lebaran untuk Riko sebuah baju baru karena telah berpuasa selama sebulan penuh tapi, Riko enggan untuk menerima hadiah tersebut karena baju lebaran tahun lalu miliknya tahun lalu masih bagus dan beniat memberikan hadiah tersebut kepada tetangganya yang anak yatim. Q110 membacakan sebuah hadis Rasulullah kepada Rika bahwa orang yang mengurus atau menyantuni anak yatim kedudukannya di dalam surga seperti ini (mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah) Ayah sangat bersyukur karena mempunyai anak yang soleh seperti Riko.

---

<sup>96</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016) h.17

11) Pesan Dakwah 11: ( Akhlak: Anjuran untuk bersedekah)



Gambar 4.2.11. *Scene 4* menit 4.28- 5.30<sup>97</sup>

Riko dan Q110 sedang bermain di ruang tamu tiba-tiba Ayah datang dengan membawa hadiah “Sebagai kemenangan Riko Ayah mau kasih ini.” Riko mengambil hadiah tersebut kemudian membukanya isinya adalah baju. “Makasih Ayah. Tapi, kan baju lebaran Riko tahun lalu masih bagus” ucap Riko “Nggak apa-apa inikan hadiah dari Ayah Bunda karena Riko bisa puasa full dari subuh sampai magrib.” Jawab Ayah “Hmm baju lebaran ini boleh Riko kasih ke orang nggak?” tanya Riko. “Loh, memangnya mau kasih siapa?” tanya Ayah. Riko mengingat ucapan Bunda bahwa ada tetangganya yang meninggal anaknya masih kecil seumuran Riko dan mengatakan kepada Ayah “Riko mau kasih ke tetangga Riko kasihan. Kalau nanti dikasih baju baru ini kayaknya sihh senang.” Adegan ini mengajarkan bahwa kita sebagai umat muslim diperintahkan untuk bersedekah kepada yang membutuhkan.

---

<sup>97</sup> <https://youtu.be/7gb5SR4c6pg?si=TIUJRe7mq1AkMgUw> (Diakses 10 Juni 2024)

Islam mengajarkan bahwa setiap umat muslim harus bersikap dermawan dengan cara memerintahkan agar setiap muslim bersedekah baik itu secara tersembunyi supaya terhindar dari perasaan riya maupun terang-terangan supaya dapat memotivasi orang lain. Bersedekah merupakan amalan sunnah yang sangat dianjurkan sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah yang diberikan Allah kepada kita dan salah satu cara membersihkan harta. Orang yang bersedekah mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah dan menjalin hubungan yang baik antar sesama manusia sedangkan penerima sedekah mendapatkan kemudahan hidup sedekah dapat berupa materil seperti: uang, pakaian, makanan, minuman dan lainnya maupun non materil seperti: memberikan senyuman, membagikan ilmu yang bermanfaat, membersihkan mesjid, dan lainnya. Sedekah dapat diberikan kepada: kerabat, anak yatim, fakir miskin, hamba sahaya. Sedekah harus diberikan kepada orang yang tepat agar nilai manfaatnya lebih besar.<sup>98</sup> Apapun yang disedekahkan baik itu berupa harta, ilmu, pertolongan dan lainnya harus dilakukan secara ikhlas.

Bersedekah mengajarkan kita, bahwa harta yang kita miliki tidak sepenuhnya milik kita tetapi ada hak orang lain yang harus ditunaikan kepada yang berhak. Harta yang dikeluarkan sebagai sedekah tidak akan berkurang sebaliknya, harta yang dikeluarkan akan menjadi berkah dan mendapatkan pahala di sisi Allah dan akan membuat amalan ibadahnya semakin lengkap juga kehidupan sosial di tengah masyarakat akan semakin sempurna. Orang yang rajin

---

<sup>98</sup> Natuja, Penafsiran Ayat dan Hadis Sedekah dalam Perspektif Islam, (Jurnal Ekonomi Syariah vol 2, no 1, 2022) h. 13-14

bersedekah akan didoakan oleh mereka yang menyalurkan, menerima, mengelola, dan menerima sedekahnya agar selalu diiringi oleh berkah dan rahmat dari Allah.<sup>99</sup>

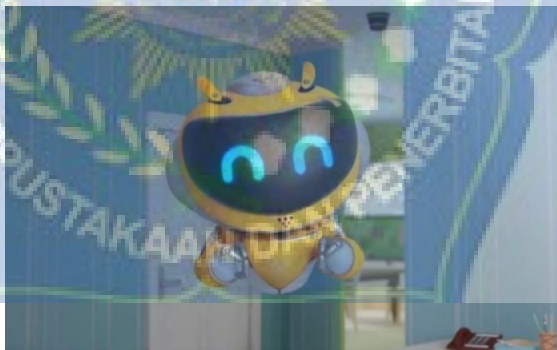
Ayat yang berkaitan dengan bersedekah terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 254:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةً ۚ  
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim.”<sup>100</sup>

12) Pesan dakwah 12: ( Akidah: Mengucapkan Allahu Akbar sebagai bentuk pengagungan kepada Allah )



Gambar 4.2.11. Scene 4 menit 5.30- 5.37<sup>101</sup>

<sup>99</sup> Muhammad Thobroni, *Mukjizat Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2008, Cet ke-3) h. 17 & 31

<sup>100</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016) h.42

<sup>101</sup> <https://youtu.be/7gb5SR4c6pg?si=TIUJRe7mq1AkMgUw> (Diakses 10 Juni 2024)

Q110 “Allahu Akbar, itu tandanya Riko sayang sama anak yatim.” ucap Q110 saat mendengarkan bahwa Riko ingin bersedekah dengan baju baru pemberian Ayah dan Bunda kepada anak tetangga yang yatim. Allahu Akbar artinya Allah Maha Besar ungkapan takbir yang digunakan umat Islam dalam berbagai situasi seperti: adzan, salat, dzikir, takbiran hari raya sebagai bentuk pengagungan kepada Allah yang Maha Besar dalam segala sesuatu. Dengan mengatakan Allahu Akbar melindungi diri seseorang dari sifat sombong karena merasa diri lemah dan tidak berdaya. Adegan ini terdapat pada saat Riko ingin memberikan hadiah miliknya kepada tetangga yang yatim Q110 langsung berkata “Allahu Akbar” sebagai bentuk kagum akan sesuatu sekaligus bentuk pengagungan terhadap kebesaran Allah.

13) Pesan dakwah 13: ( Syariah: Perintah untuk menyayangi dan menyantuni anak yatim)



Gambar 4.2.12. *Scene* 4 menit 5.38- 6.12<sup>102</sup>

<sup>102</sup> <https://youtu.be/7gb5SR4c6pg?si=TIUJRe7mq1AkMgUw> (Diakses 10 Juni 2024)

Q110 menjelaskan kepada Riko bahwa Islam memerintahkan untuk menyayangi dan menyantuni anak yatim dengan mengatakan “Riko tau nggak? Islam itu mengajarkan kita untuk sayang dan suka menyatuni anak yatim dalam hadis Imam Bukhori Rasulullah saw mengatakan *Aku dan orang yang mengurus atau menanggung anak yatim kedudukannya di dalam surga seperti ini (mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah.)* Adegan ini mengajarkan bahwa Islam memerintahkan umat muslim untuk menyayangi dan menyantuni anak yatim karena memiliki pahala yang besar dan dijanjikan memiliki kedudukan yang dekat dengan Rasulullah saw pada saat di surga.

Anak yatim adalah anak yang masih kecil yang ditinggalkan oleh ayahnya sebelum dia baligh dan belum mampu menanggung biaya penghidupannya.<sup>103</sup> Dalam Islam anak yatim memiliki keistimewaan tersendiri karena mendapat perhatian khusus dalam Al-Qur'an dan Hadis yang memerintahkan agar menyantuni anak yatim, berbuat baik kepada anak yatim, memuliakan anak yatim, mengurus anak yatim secara adil, karena itu termasuk perbuatan terpuji dan memiliki keutamaan seperti: dekat dengan Rasulullah Saw di surga, mendapatkan pahala jihad, menghindarkan siksa di akhirat.<sup>104</sup> Islam melarang umat Islam untuk menghardik dan berlaku sewenang-wenang kepada anak yatim.

---

<sup>103</sup> Achmad Zurzani dan Ismail Maulana, *Sepuluh Inti Perintah Allah*, (Jakarta: Fikahati Aneska, 1991, Cet ke-2) h.119

<sup>104</sup> <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/7-keutamaan-menyantuni-anak-yatim-lengkap-dengan-ayat-al-quran-dan-hadits/2> (Diakses pada 15 Mei 2024)

#### d. Episode 4: Gizi Seimbang Itu Penting

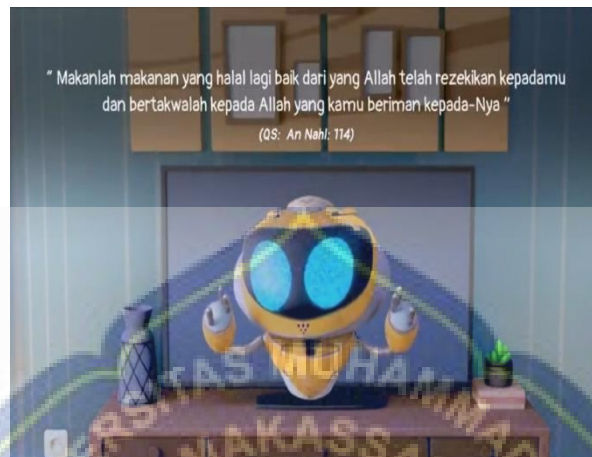
Durasi: 7.21 menit

Diunggah: 20 Mei 2022

Sumber: <https://youtu.be/JJ646i08QAA?feature=shared>

Episode gizi seimbang itu penting menceritakan tentang asupan makanan dengan gizi seimbang itu sangat penting agar anak memiliki tumbuh kembang yang optimal. Pemenuhan gizi yang seimbang berarti mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah sesuai dengan kebutuhan tubuh. Kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi akan mempengaruhi tingkat kesehatan individu, khususnya anak-anak. Gizi yang optimal sangat penting untuk pertumbuhan normal serta perkembangan fisik dan kecerdasan anak. Ayah mengukur tinggi badan Riko dan alhamdulillah tinggi badan Riko ideal, Riko bertanya kepada Ayah memang ada orang yang memiliki tinggi badan yang tidak ideal? Ayah menjelaskan bahwa ada beberapa orang yang memiliki tinggi badan yang tidak ideal. Makanya, penting untuk makan makanan dengan gizi seimbang agar tubuh bisa tumbuh sehat. Ciri tubuh yang ideal adalah memiliki tinggi dan berat badan sesuai umur. Porsi makanan memiliki aturan biar terpenuhi zat gizi makro (zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah banyak untuk bisa memberikan tenaga secara langsung seperti: karbohidrat, protein, dan lemak.) dan zat gizi mikro (zat gizi yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan tetapi jumlahnya sedikit seperti: yodium.) Q110 menjelaskan beberapa jenis makanan yang mengandung yodium seperti: keju, ikan, telur, daging, susu, udang.

14) Pesan dakwah 14: (Syariah: Perintah untuk makan makanan yang halal dan baik )



Gambar 4.2.13. Scene 4 menit 3:00- 5:53<sup>105</sup>

Ayah mengukur tinggi badan Riko “Alhamdulillah masih ideal.” “Memangnya ada yang tidak ideal yah?” tanya Riko “Memang ada anak yang tingginya tidak ideal makanya penting buat kita makan makanan dengan gizi yang seimbang. Makanan dengan gizi seimbang itu memberi dampak bagi tubuh kita. Bisa membuat tubuh kita lebih sehat, salah satu ciri tubuh sehat itu tinggi badan yang ideal sesuai umur.” Jawab Ayah “Kalau soal berat badan gimana yah?” tanya Kak wulan “Berat badan juga harus ideal nak. Makanya, untuk porsi makanan dan apa saja yang kita makan ada aturannya juga biar terpenuhi zat gizi makro dan zat gizi mikro.” jawab Ayah “Ini Q110 kasih contoh makanan yang mengandung yodium ada daging, ikan, udang, susu, keju, dan telur. Kalau semua bisa makan dengan gizi seimbang porsi yang cukup dan tidak lupa berolahraga insya allah

<sup>105</sup> <https://youtu.be/JJ646i08QAA?feature=shared> (Diakses 10 Juni 2024)

bisa membuat badan menjadi sehat dan kuat.” Ucap Q110 *Makanlah makanan yang halal baik dari yang Allah telah rezekikan kepadamu dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya* (QS: An-Nahl: 114). Adegan ini mengajarkan bahwa sebagai umat muslim kita harus memperhatikan makanan yang kita konsumsi yaitu dengan mengkonsumsi makanan halal yaitu makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi berdasarkan ketentuan syariat Islam dan *tayyib* yaitu makanan yang baik mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan untuk tubuh manusia.

Pesan dakwah yang terdapat pada episode gizi seimbang itu penting adalah Islam memerintahkan agar umat muslim makan makanan yang halal dan baik yang terdapat dalam surah An-Nahl ayat 114:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahan:

“Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”<sup>106</sup>

Allah Swt telah menyiapkan banyak nikmat di bumi untuk manusia tetapi tidak semuanya halal untuk dimakan. Melalui ayat ini Allah Swt mensyariatkan kepada umat muslim untuk memakan makanan yang halal dan *thayyib* (baik). Halal artinya diizinkan zat untuk dikonsumsi menurut Islam dan cara memperolehnya, *thayyib* artinya baik dan mengandung gizi atau nutrisi yang

---

<sup>106</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016) h.280

diperlukan oleh tubuh tidak mengandung zat yang berbahaya bagi kesehatan tubuh.

e. Episode 3: Makan Pakai Tangan Kanan

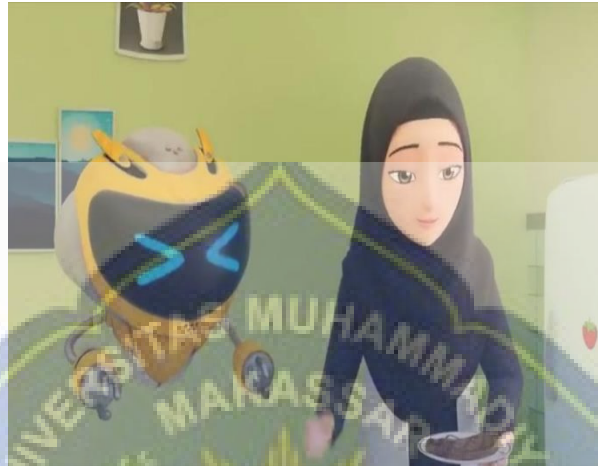
Durasi: 9.23 menit

Diunggah: 27 Mei 2022

Sumber: <https://youtu.be/rl4Qv5a7T7I?feature=shared>

Episode makan pakai tangan kanan menceritakan tentang Kak Wulan memanggil Riko dan Q110 untuk makan steak yang diberikan oleh teman Bunda. Riko menggunakan sendok dan garpu ketika ingin makan steak tetapi Kak Wulan dan Q110 memberitahu Riko bahwa harus memakai garpu di tangan kanan untuk memotong daging dan pisau di tangan kiri untuk menahan daging pada saat memotong. Bunda menghangatkan daging steak di *microwave* selagi menunggu daging steak Riko memperlihatkan kepada Kak Wulan bagaimana cara menggunakan garpu dan pisau untuk makan steak. Tiba-tiba Kak Wulan menyuruh Riko berhenti karena ingin makan menggunakan tangan kiri. Bunda menjelaskan bahwa makan apapun harus dengan tangan kanan dan Q110 menjelaskan bahwa harus mendahulukan bagian kanan sebagaimana yang di contohkan oleh Rasulullah Saw yang merupakan teladan umat Islam mulai dari menyisir rambut, berwudhu, memakai sandal atau sepatu dan meniakkannya untuk ibadah.

15) Pesan dakwah 15: ( Syariah: Perintah untuk mendahulukan yang kanan dalam melakukan hal yang baik )



Gambar 4.2.13. Scene 1 menit 4:39- 6:36<sup>107</sup>

Riko ingin memperlihatkan Kak Wulan bagaimana cara makan steak “Kakak lihat ini Riko sekarang sudah tahu cara makan steak” Kak Wulan melarang Riko karena ingin memasukkan makanan dengan menggunakan tangan kiri “Ehh stop!” “Wulan tadi kamu kenapa? Bunda beneran kaget loh” tanya Bunda “Maaf yah Bunda tadi Wulan tiba-tiba teriak gara-gara Riko nih. Masa mau makan pakai tangan kiri, kan harusnya pakai tangan kanan.” Jawab Kak Wulan “Ihh kakak ini kan lagi pura-pura makan. Riko tau kok makan harus pakai tangan kanan, tapi kalau lagi makan steak gimana dong?” tanya Riko “Makan apapun harus tetap pakai tangan kanan sayang.” Jawab Bunda “Kenapa sih kita harus makan pakai tangan kanan?” tanya Riko “Riko umat Islam diwajibkan makan dengan tangan kanan karena itu yang diperintahkan dan dicontohkan oleh

<sup>107</sup> <https://youtu.be/rl4Qv5a7T7I?feature=shared> (Diakses 10 Juni 2024)

Rasulullah Saw dan bahkan saat mau berwudhu, menyisir rambut, sampai pakai sandal atau sepatu juga sangat dianjurkan untuk mendahulukan dengan bagian kanan.” Jawab Q110 Pesan dakwah pada episode makan dengan tangan kanan adalah “Perintah untuk mendahulukan yang kanan dalam melakukan hal yang baik.”

Dalam ajaran agama Islam semua sudah diatur mulai dari hal yang terkecil hingga besar salah satunya adab makan mulai dari mencuci tangan sebelum makan, membaca Bismillah, makan sambil duduk, dan makan dengan tangan kanan. Rasulullah Saw memberikan contoh kepada umatnya untuk mendahulukan yang kanan dalam melakukan hal yang baik seperti: berwudhu, makan dan minum, berpakaian, dan lainnya. Sedangkan tangan kiri digunakan dalam melakukan hal najis atau kotor seperti: masuk kamar mandi, istinja, melepas sandal atau sepatu, dan lainnya. Rasulullah Saw dalam beraktivitas selalu mendahulukan yang kanan seperti: saat menyisir rambut, berwudhu, memakai sandal atau sepatu, makan dan minum, memakai pakaian, masuk mesjid. Mendahulukan yang kanan dalam melakukan hal yang baik merupakan Sunnah yang harus diamalkan oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari agar mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Dalam Hadits yang berkaitan dengan perintah untuk menggunakan tangan kanan dalam melakukan hal baik adalah:

عن عائشة رضي الله عنها قالت: "كَانَتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- الْيُمْنَى لِطُهُورِهِ وَطَعَامِهِ، وَكَانَتْ الْيُسْرَى لِحُلَائِهِ، وَمَا كَانَ مِنْ أَدَى." عن حفصة رضي الله عنها "أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يَجْعَلُ يَمِينَهُ لِمَا يَشْرَاهُ وَيُثَابِهِ، وَيَجْعَلُ شِمَالَهُ لِمَا سِوَى ذَلِكَ

Artinya:

“Dari Aisyah raḍiyallāhu ‘anhā- ia menuturkan, "Tangan kanan Rasulullah Saw digunakan untuk bersuci dan makan, sedangkan tangan kiri digunakan untuk buang air dan hal-hal yang kotor." Dari Ḥafṣah raḍiyallāhu ‘anhā- bahwa Rasulullah Saw biasa menggunakan tangan kanan beliau untuk makan, minum dan memakai baju, dan menggunakan tangan kiri untuk yang selain itu.” Hadis sahih Diriwayatkan oleh Abu Daud.”<sup>108</sup>

## 1. Bentuk Penyajian Pesan Dakwah dalam Film Animasi Riko The Series Season 3 Episode 1-5

Bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko The Series season 3 episode 1-5 menggunakan alur cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. menggunakan bahasa yang lemah lembut, sopan santun dan bahasa sehari-hari. Alur cerita, adegan, dan dialog yang penuh dengan pesan dakwah dalam aspek akidah, syariah, dan akhlak sehingga mudah implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa pesan dakwah dalam konsep akidah, syariah, dan akhlak pada film animasi Riko The Series season 3 episode 1-5 tergambar dalam beberapa cuplikan dialog dan adegan berikut:

### a. Pesan dakwah dalam aspek akidah:

#### Episode 1 menit 4:57 - 6:52

Bunda: “Ayah dan Bunda minta maaf banget belum sempat beliin kado

<sup>108</sup> <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/3019> (Diakses pada 16 Mei 2024)

buat Riko tahun ini. Kemarin, ada tetangga kita yang meninggal dunia anaknya masih kecil seumuran Riko.”

Riko: “Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.” (Karena ada tetangga yang meninggal dunia)

Bunda: “Ayah Bunda berdoa semoga Riko menjadi anak yang saleh, selalu ingat salat 5 waktu, dan selalu tambah sayang kepada keluarga.”

#### **Episode 2 menit 11:22 – 12:08**

Riko: “Riko jadi nggak bisa puasa sebulan penuh dong.”

Bunda: “Nggak apa-apa sayang, Allah tahu kok Riko kepingin puasa satu penuh.”

Riko: “Soalnya kalau nggak bisa puasa full Riko kan nggak bisa dapat hadiah lebaran dari Ayah Bunda.”

Bunda: “Riko insya allah bisa tetap dapat hadiah lebarannya kok. Tapi biar Riko dapat pahala niat puasanya harus karena Allah sayang. Hadiah lebaran dari Ayah Bunda cuman bonus aja.”

#### **b. Pesan dakwah aspek syariah**

##### **Episode 2 menit 6:30 – 6:34**

Kak Wulan: “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Ayah dan Bunda: “Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.”

### **Episode 4 menit 5:30 – 5:51**

Q110: “Makanlah makanan yang halal dan baik dari Allah yang telah rezekikan kepadamu dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”

(QS: An-Nahl: 114)

### **c. Pesan dakwah aspek akhlak**

#### **Episode 2 menit 9:15 – 9:39**

Q110: “Maafin Q110 yah Riko”

Riko: “Loh, memangnya Q110 salah apa sama Riko?”

Q110: “Kan bolanya ke jalanan karena mantul dari Q110”

Riko: “Kalau itu sih sebenarnya salah Riko kan Riko nendangnya terlalu kencang”

#### **Episode 3 menit 4:28 – 5:30**

Ayah: “Sebagai hadiah kemenangan Riko Ayah mau kasih ini ( Ayah memberikan baju baru)”

Riko: “Makasih Ayah. Tapi, kan baju lebaran Riko tahun lalu masih bagus”

Ayah: “Nggak apa-apa inikan hadiah dari Ayah Bunda karena Riko bisa puasa full dari subuh sampai magrib”

Riko: “Baju lebara ini boleh Riko kasih ke orang nggak?”

Ayah: “Loh memangnya Riko mau kasih ke siapa?”

Riko: “Riko mau kasih ke tetangga. Riko kasihan kalau nanti dikasih baju baru ini kayaknya sih senang”

Selain itu, terdapat ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan judulnya. Seperti pada episode gizi seimbang, hal itu penting sebagaimana dalam surah An-Nahl ayat 114, Allah berfirman:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahan:

"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya." (QS. An-Nahl 16: Ayat 114)<sup>109</sup>

Ayat di atas menjelaskan perintah untuk makan makanan yang halal yang telah Allah rezekikan kepada manusia. Karena ketika makanan yang dikonsumsi itu baik dan halal maka dapat menggerakkan perilaku manusia untuk melakukan kebaikan dan ketaatan. Hal tersebut berhubungan pada episode Riko The Series tentang makan dengan tangan kanan mengutip Hadis “*Jika seseorang dari kalian makan makanlah dengan tangan kanannya dan jika minum maka minumlah dengan tangan kanannya karena setan makan dan minum dengan tangan kirinya*” (HR. Muslim).

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyajian pesan dakwah pada film animasi Riko The Series season 3

<sup>109</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Mushaf Al-Quran Terjemah, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), h. 280

episode 1-5 bersifat praktis dan berguna untuk kehidupan umum sehari-hari. Sebagaimana contoh penyajian pesan dakwah pada film tersebut, dapat dilihat pada setiap episodenya dengan menampilkan adegan dan dialog yang mengandung pesan-pesan dakwah dalam aspek akidah, syariah, dan akhlak. Berupa seruan atau panggilan kepada amar ma'ruf nahi mungkar yang ditujukan kepada para penonton terutama anak-anak agar membangun tabiat atau perilaku yang baik untuk kehidupannya setelah dewasa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka bab ini berisi kesimpulan dari semua hasil penelitian. Kesimpulan dari film animasi Riko The Series Season 3 pada lima episode yaitu: kado istimewa, masih boleh puasa gak, semua ikut lebaran, gizi seimbang itu penting, makan pakai tangan kanan. Dapat dilihat pada setiap episode tidak hanya bersifat menghibur akan tetapi memberikan pelajaran agama Islam bagi para penonton karena terdapat pesan-pesan dakwah pada setiap episodenya.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti terhadap lima episode pada film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5 dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Animasi Riko The series merupakan animasi anak yang pada setiap episodenya terdapat nilai-nilai islam dan memberikan edukasi bagi para penontonnya. Animasi Riko The Series pertama kali dirilis pada 9 Februari 2020. Pendirinya yaitu: Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto diproduksi oleh Garis Sepuluh yang bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB) mereka berharap dengan adanya tayangan film animasi indonesia ini, semoga dapat meningkatkan keingintahuan anak-anak tentang ilmu pengetahuan dan agama.

2. Pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Riko The Series Season 3 episode 1-5 disampaikan dalam bentuk dialog yang mencakup tiga kategori yaitu: akidah, akhlak, dan syariah. Seperti: perintah untuk mengerjakan salat 5 waktu, manusia suka khilaf, sesungguhnya semua milik Allah dan akan kembali kepada-Nya, membantu orang yang kesulitan, berdoa kepada Allah untuk meminta hal baik, mengucapkan dan menjawab salam, mengucapkan alhamdulillah sebagai bentuk rasa syukur, meminta maaf atas kesalahan, kemudahan dalam Islam, niatkan perbuatan semata-mata karena Allah, anjuran bersedekah, perintah untuk menyayangi dan menyantuni anak yatim, perintah untuk makan makanan yang halal dan baik.
3. Bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko The Series season 3 episode 1-5 menggunakan alur cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Alur cerita dan adegan yang penuh dengan pesan dakwah seperti: Perintah untuk melaksanakan salat, membantu orang yang kesulitan, bersedekah, berdoa, mengucapkan salam, meminta maaf, niat, menyayangi anak yatim, makan menggunakan tangan kanan, memakan makanan yang halal, dan perbuatan baik lainnya yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari umat muslim dan pada beberapa episode terdapat ayat Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan judul film.

## B. Saran

1. Diharapkan kepada orang tua untuk memberikan tontonan pada anak yang tidak hanya sekedar menghibur, tetapi juga mendidik seperti film animasi Riko The Series pada setiap episode terdapat berbagai pengetahuan agama Islam dan sains yang perlu diketahui dan diajarkan kepada anak. Film animasi yang mengandung nilai religius karena adegan dakwah Islamiyah yang ditampilkan baik itu berupa ayat Al-Qur'an, Hadis, dan menampilkan sosok yang berperilaku muslim dalam setiap episode. Mengandung nilai sosial dengan menampilkan adegan membantu tetangga yang sedang kesusahan, bersedekah, dan lainnya yang berhubungan dengan interaksi sosial dalam masyarakat.
2. Peneliti berharap agar tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca terutama orang tua yang memiliki anak usia dini agar memberikan tontonan yang memiliki nilai edukasi untuk perkembangan anak.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi khususnya bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menambah wawasan terkait film animasi, pesan dakwah., dan untuk meningkatkan kualitas dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abda, S. M. (1994). *Prinsip- Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Abdul Rahman Ghazaly & Ghufron. (2010). *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah, F. (2019). Keutamaan Syariat Islam. 6.
- Achmad Zurzani ; Ismail Maulana. (1991). *Sepuluh Inti Sedekah*. Jakarta: Fikahati Aneska.
- Agama, K. (2016). *Al-Qur'an*. Solo: Tiga Pustaka Mandiri.
- Amin, M. M. (1996). *Aqidah dan Akhlak*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arabi, K. S. (2017). *Dakwah Dengan Cerdas*. Yogyakarta: Laksana.
- Arbi, A. (2013). *Dakwah dan Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Arifin, A. (2011). *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, M. (1994). *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyanto, E. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ayunin. (2013). *Mukjizat Maaf*. Jakarta: Al-Maghfiroh.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Daftar Karakter Riko The Series. (n.d.). Retrieved from <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html>
- Effi Wardati Maryam. (2020) *Psikologi Komunikasi*, Siduarjo: UMSIDA Press.
- Eksistensi Youtube Sebagai Media Dakwah Saat Ini. (n.d.). Retrieved from <https://nalarpolitik.com/eksistensi-youtube-sebagai-media-dakwah-masa-kini/>.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Faizah. (2018). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenamedia.
- Garis Sepuluh. (n.d.). Retrieved from <https://garissepuluh.com/>

- Ghazali, B. (2011). *Dakwah Komunikasi Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadis tentang Niat dan Keutamaannya dalam Islam*. (n.d.). Retrieved from [https://www.orami.co.id/magazine/hadis-tentang-niat?page=all#google\\_vignette](https://www.orami.co.id/magazine/hadis-tentang-niat?page=all#google_vignette)
- Hafihuddin, D. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Harjani Helfi, d. (2006). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ilahi, W. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imtihanatul. (n.d.). *Akhlak dan Pespektif Islam*. 6.
- Indonesia, K. A. (2016). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Kamila Jaya Ilmu.
- KPI. (n.d.). *Mengenal Dakwah Melalui Film Animasi*. Retrieved from <https://kpi.iainkediri.ac.id/mengenal-dakwah-melalui-film-animasi/>.
- Kurniawati, V. (2018). *Rukhsah dalam Tinjauan Islam*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Kusnawan. (2004). *Manajemen Pelatihan Dakwah*. Bekasi: Rekatama Media.
- Media Sosial Media Dakwah. (n.d.). Retrieved from <https://fpscs.uui.ac.id/blog/2022/08/18/media-sosial-media-dakwah/>
- Misno, A. (2017). *Rahasia Ucapan Salam dalam Islam*. Jakarta: PT Alex Media Kompitindo.
- Morissan. (2005). *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramnida Prakarsa.
- Mukhtar. (2022). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Mursid, M. A., & Mahesa, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslimin, R. (n.d.). *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial*. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*.
- Mustarifin. (2022). *Dakwah Melalui Komunikasi Antar Budaya*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Muthohirin. (2019). *Niat dan Ikhlas*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Natuja. (2022). *Penafsiran Ayat dan Hadis Sedekah dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2.

- Rahman, A. (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral, Karakter dalam Islam*. Pekanbaru: Guru Pedia.
- Rahman, C. (1983). *Festifal Film Indonesia*. Medan: Badan Pelaksana FFI.
- Ricky W Putra; Ahmad Thabatba'i. (2022). *Pengantar Dasar Perencanaan dan Pembuatan Film Animasi*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Riko The Series*. (n.d.). Retrieved from <https://rikotheseries.com/>
- Riko The Series*. (n.d.). Retrieved from Youtube: <http://youtube.com/rikotheseries>
- Romli, A. S. (2013). *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*. Bandung: Romaltea.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian*. Jambi: Pustaka Jambi.
- Saputra, D., & Saifuddin, A. (2022). *Analisis Semiotika Pada Film*. Sukabumi: Haura Utama.
- Sarjuni. (2017). *Doa Seputar Ibadah*. Jakarta Barat: CV Pamularsih.
- Setyawan, H. (n.d.). Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia. *Jurnal Komunikasi Profiotik*, 12.
- Shihab, Q. (2017). *Tafsir Al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Siregar, S. A. (2019). Keringanan dalam Hukum Islam. *Jurnal El-Qonuny*, 5.
- Sugesti, D. (n.d.). Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam. *Jurnal PPKn dan Hukum*, 12.
- Suhartono ; Roidah Lina. (2019). *Pendekatan Akhlaq dalam Islam*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Syamsuddin. (2016). *Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Syukur, A. (2017). *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas, dan Tawakka*. Yogyakarta: Safirah.
- Tangan kanan Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- digunakan untuk bersuci dan makan, sedangkan tangan kiri digunakan untuk buang air dan hal-hal yang kotor.* (n.d.). Retrieved from <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/3019>
- Tersiana, A. (2022). *Metode Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Teuku Wisnu Artis Sinetron Jadi CMO Garis Sepuluh, *Produksi Animasi Edukatif*. (n.d.). Retrieved from <https://bumninc.com/riko-the-series-animasi-edukatif/>

- Thobroni, M. (2008). *Mukjizat Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Thoifah, I. (2015). *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*. Malang: Madani.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ulum, A. S. (2021). *Tebarkan Salam dan Berilah Makan*. Bantul: Anak Hebat Indonesia.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film dan Dokumenter*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Yahya Jaya; Dina Haya. (2023). *Spiritualisasi Taubat & Maaf dalam Optimalisasi Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Deepublis Publisher.
- Yusuf Qardhawi. (2003). *Halal Haram dalam Islam*. Surakarta: Era Intermedia.
- Zain, A. (2009). *Dakwah Rasional*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Zuhdi, A. (2016). *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*. Bandung: Alfabeta.
- (n.d.). Retrieved from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>
- 5 *Manfaat Menonton Animasi Bagi Anak*. (n.d.). Retrieved from <https://www.popmama.com/amp/kid/4-5-years-old/fx-dimas-prasetyo/manfaat-menonton-film-animasi-untuk-anak?page=all#page-2>.
- 7 *Keutamaan Menyantuni Anak Yatim, Lengkap dengan Ayat Al Quran dan Hadits*. (n.d.). Retrieved from <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/7-keutamaan-menyantuni-anak-yatim-lengkap-dengan-ayat-al-quran-dan-hadits/2>.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wildany Khumaerah  
 Nim : 105271112829  
 Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	92 %	10 %
2	Bab 2	100 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Juli 2024  
 Mengetahui,  
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
 Nur Hafidha Shum, M.I.P.  
 UPT Perpus: 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
 Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
 E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

### Lampiran I Hasil Uji Plagiasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
*Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588*

— وَاللَّهُ يَهْدِي لِرِجَالِهِ الْمُسْلِمِينَ —

Nomor : 371/A.2-III/VIII/1445/2023  
Lamp. :  
Hal : Izin Penelitian

21 Muharram 1445 H  
08 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak Ketua LP3M  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
di –  
Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor. 2197/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023  
Tanggal, 08 Agustus 2023, perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang  
bersangkutan:

Nama : WILDANY KHUMAIRAH  
No. Stambuk : 105 27 11128 20  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya  
mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan  
memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"ANALISIS PERAN DAKWAH FILM ANIMASI RIKO THE SERIES SEASON 3 OLEH AKUN YOUTUBE  
RIKO THE SERIES (EPISODE 1 – 5)"**

yang akan dilaksanakan pada tanggal, 11 Agustus 2023 s/d 11 Oktober 2023, dengan ketentuan  
mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Kepala UPT,  
Nursinah, S.Hum., M.I.P.  
NBM.964.591

Tembusan:  
1. Rektor Unismuh Makassar  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90222  
Telepon (0411) 866972, 881 593, fax. (0411) 865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

**Lampiran II Izin Penelitian**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wildany Khumaerah

Nim : 105271112820

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursimah, S.Hum., M.I.P.  
NBM. 964 591

# BAB I Wildany Khumaerah

105271112820

by TahapTutup



---

**Submission date:** 03-Jul-2024 11:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2411936500

**File name:** BAB\_I\_SKRIPSI\_WILDANY\_KHUMAERAH.docx (25.54K)

**Word count:** 1024

**Character count:** 6422

# BAB I Wildany Khumaerah 105271112820

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	2%
3	Nur 'Afiatus Sa'adah, Tamsik Udin, Aceng Jaelani. "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI", Jurnal Lensa Pendas, 2022 Publication	2%
4	<a href="http://journal.iaincurup.ac.id">journal.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://stikespanakkukang.ac.id">stikespanakkukang.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

# BAB IV Wildany Khumaerah

## 105271112820

by TahapTutup



---

**Submission date:** 03-Jul-2024 11:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2411937326

**File name:** BAB\_IV\_SKRIPSI\_WILDANY\_KHUMAERAH.docx (954.57K)

**Word count:** 6285

**Character count:** 37391

## BAB IV Wildany Khumaerah 105271112820

### ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

6%

2

[journal.ikipsiliwangi.ac.id](http://journal.ikipsiliwangi.ac.id)

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



# BAB V Wildany Khumaerah

105271112820

by TahapTutup



---

**Submission date:** 03-Jul-2024 11:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2411937539

**File name:** BAB\_V\_SKRIPSI\_WILDANY\_KHUMAERAH.docx (17.7K)

**Word count:** 528

**Character count:** 3278

# BAB V Wildany Khumaerah 105271112820

## ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[brokerpropertyonline.blogspot.com](http://brokerpropertyonline.blogspot.com)

Internet Source

2%

2

[repo.unida.gontor.ac.id](http://repo.unida.gontor.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



# BAB II Wildany Khumaerah

105271112820

by TahapTutup



---

**Submission date:** 03-Jul-2024 11:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2411936770

**File name:** BAB\_II\_SKRIPSI\_WILDANY\_KHUMAERAH.docx (75.82K)

**Word count:** 3923

**Character count:** 25351

## BAB II Wildany Khumaerah 105271112820

### ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.popmama.com">www.popmama.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 2%

# BAB III Wildany Khumaerah

105271112820

by TahapTutup



---

**Submission date:** 03-Jul-2024 11:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2411936987

**File name:** BAB\_III\_SKRIPSI\_WILDANY\_KHUMAERAH.docx (23.56K)

**Word count:** 939

**Character count:** 5989

## BAB III Wildany Khumaerah 105271112820

### ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[www.thehunter.my.id](http://www.thehunter.my.id)

Internet Source

2%

2

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

2%

3

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

2%

4

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Tangerang

Student Paper

2%

5

[repository.iainambon.ac.id](http://repository.iainambon.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

## BIODATA



Wildany Khumaerah, Sungguminasa, 31 Desember 2001, Anak Pertama dari tiga bersaudara. Putri dari pasangan Mustam Saleh dan Nurmalasari. Telah menempuh jenjang pendidikan di SD Inpres Panggentungan Selatan tahun 2008-2014, Mts. Negeri Balang-balang tahun 2014-2017, dan melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 14 Gowa tahun 2017-2020 , kemudian melanjutkan pendidikan di Univesitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sejak tahun 2020. Dengan semangat untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Film animasi Riko The Series Season 3 oleh Akun Youtube Riko The Series (episode 1-5)”.